Banyuwangi
The Sunrise of Java

IJEN GEOPARK

WELLNESS *tourism* IJEN GEOPARK

SUSTAINABLE NATURE PROVIDES WELLNESS

banyuwangikab.go.id banyuwangitourism.com @banyuwangi_tourism Banyuwangi Tourism

IJEN GEOPARK

Banyuwangi

The Sunrise of Java

WELLNESS *tourism* IJEN GEOPARK

SUSTAINABLE NATURE PROVIDES WELLNESS



Dipublikasikan *(Published by)* **:**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

Culture and Tourism Department of Banyuwangi

Tim Penulis
Writer Teams

Abdillah Baraas ST
Dwi Mauliddia Rosi Ardiyanti
Farida Rahmah
Atikah Muamar Luqyanabillah
Sholeh.ds

Penerjemah
Translator

Angga Riski Ariwardana
Afrizal Septian Dito

Tim Penyusun
Drafting Teams

Editors

Sofia Nur Auliya
Anggun Purbasari

Penyusun Tata Letak
Layouter

Arta Maulana Agung

Kontributor Design
Design Contributors

Arta Maulana Agung

Kontributor Fotografi
Photo Contributors

Erwin Prastyo
Yudhi Anjar Prakoso
Budi Osing
Ignasius Yudha Prasetya
Ahmad Zulfian Bahatudin
Sam Kawah Ijen
Sofwan Noerwidi
Afiyan Tn. Meru Betiri
Alan Tn. Alas Purwo

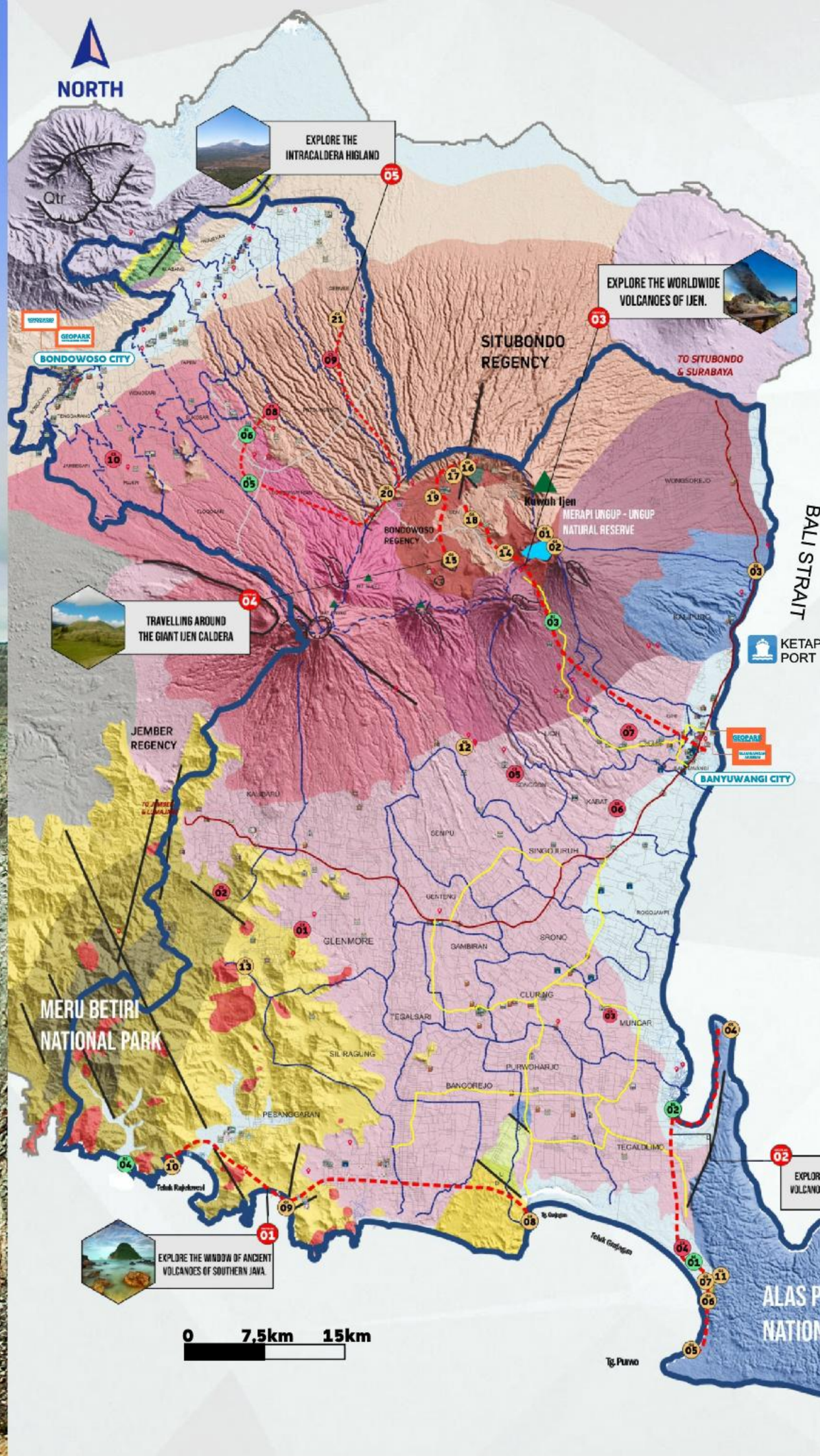
Kontributor Riset
Research Contributors

Prof. Valentin Troll
Prof. Kim Berlo
Dr. Vincent Van Hinsberg
Arif Mohammad Siddiq S.Si., M.Si.
Hari Sulistiyowati, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI
CONTENTS

1. wellness tourism
5. explore window of ancient volcanoes of southern java
6. sukamade geoforest
7. intrussive rock pulau merah
9. viccicular lava flow grajagan beach
11. collumnar joint teluk hijau
13. savana sadengan
15. pang - pang bay
17. neogene limestone sembulungan
19. kawitan site
21. terrace limestone blambangan peninsula
23. pillow lava foraminifera fossil parang ireng beach
25. Istana Cave
27. volcanic rock pancur beach
29. ijen acidic creter lake
31. ijen blue fire
33. kemiren village
35. erek erek geoforest
37. savana bekol
39. pantai bama
41. hutan evergreen
43. bangsring underwater
45. pantai batu hitam
47. wurung crater
49. grand watudodol
51. blawan lava
53. blawan hot springs complex
55. gentongan waterfall
57. so'on solor stone park
59. ijen megasari caldera wall
61. rainbow forest
63. Kopi Lereng Kaldera Ijen Timur Gombengsari
65. lava flow plalangan
67. kalipait scidic stream





LEGEND

- GEOSITE
- BIOSITE
- CULTURAL SITE
- RAILWAY STATION
- BUS TERMINAL
- PORT
- AIRPORT
- PETROL STATION
- MOSQUE
- CHURCH
- CULINARY SPOT
- SOUVENIR
- HISTORICAL PLACE
- HOTEL
- HOMESTAY
- HOSPITAL
- ATM
- INTERESTING PLACE
- ROAD
- RAILWAY
- GEOTRAIL
- DELINEATION

H I S T O R I C A L F O R M A T I

Part of the Land of Gondwana

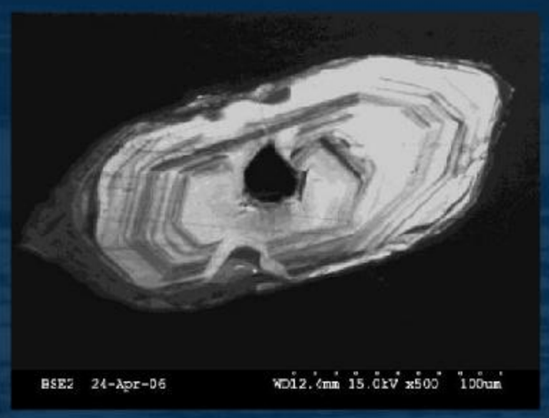
TRIASSIC

251 – 200 Million Years Ago

GEOLOGICAL TIMELINE

200 145 66 56 34 23 5 2.5 0.01

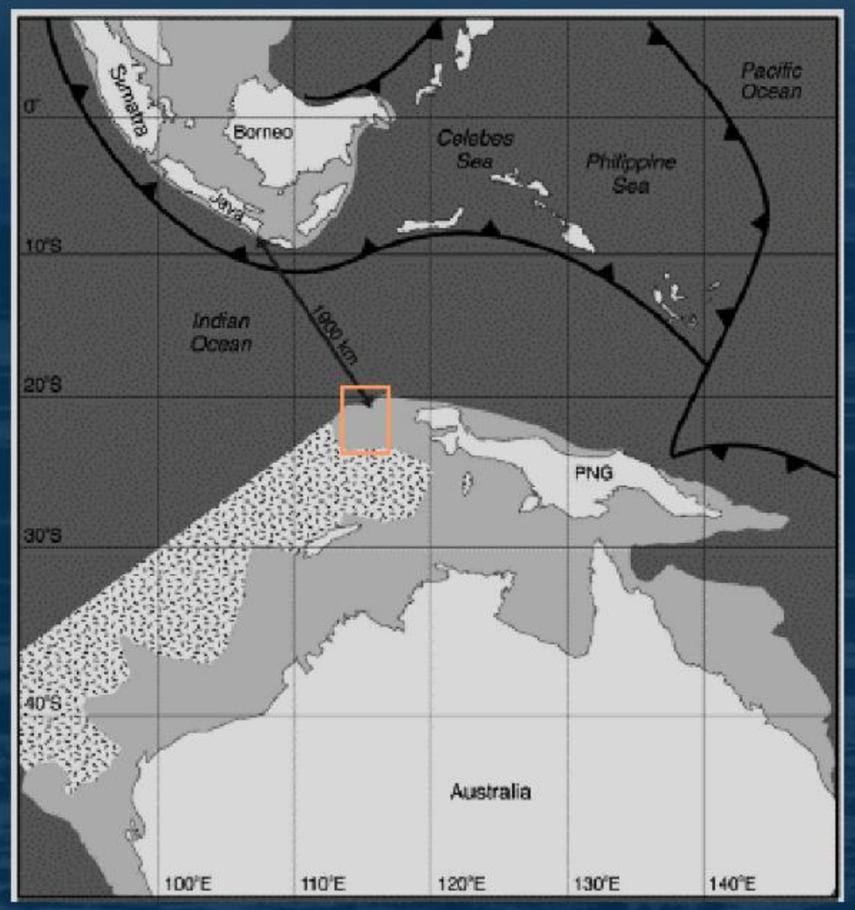




Zircon Dating -> Archean
(4-2,5 miliyar tahun)

Di awal Periode Trias, kehadiran kontinen yang menyatu ke dalam satu kelompok besar superkontinen yang disebut Pangea yang menyelimuti seperempat dari permukaan bumi, Pangea membentang dari 85°sampai 90° S. Terdiri dari kelompok kontinen utara yaitu Laurasia dan kelompok kontinen selatan disebut sebagai Gondwana.

At the beginning of the Triassic Period, there were continents that merged into one large supercontinent group called Pangea which covered a quarter of the surface.
In the earth, Pangea stretched from 85°to 90°S. Consisting of the northern continental group, namely Laurasia and the southern continental group known as Gondwana.



Periode Trias menandai awal dari perubahan besar yang terjadi di sepanjang Era Mesozoikum, khususnya dalam distribusi kontinen, evolusi kehidupan, dan distribusi geografis makhluk hidup. Iklim terrestrial sebagian besar hangat dan kering (meskipun musim hujan musiman terjadi di wilayah yang cukup luas), dan kerak bumi relatif diam. Di akhir Periode Trias, aktivitas plate tektonik terjadi dan periode continental rifting dimulai. Di pinggiran benua, laut dangkal yang telah menyusut pada akhir Periode Permian menjadi lebih luas, ketika permukaan air laut naik secara bertahap, pengarian continental shelve untuk pertama kalinya dihuni oleh koloni reptil laut besar dan karang serta perkembangan koral.

The Triassic period marked the beginning of the major changes that occurred throughout the Mesozoic Era, particularly in continental distribution, the evolution of life, and the geographical distribution of living things. The terrestrial climate is mostly warm and dry (although seasonal monsoons occur over a large area), and the Earth's crust is relatively stable. At the end of the Triassic, plate tectonic activity occurred and the period of continental rifting began. On the margins of the continents, shallow seas that had shrunk at the end of the Permian became wider, as sea levels rose gradually, continental shelf waters were for the first time inhabited by colonies of large marine reptiles and corals and the development of corals.

O N O F I J E N G E O P A R K

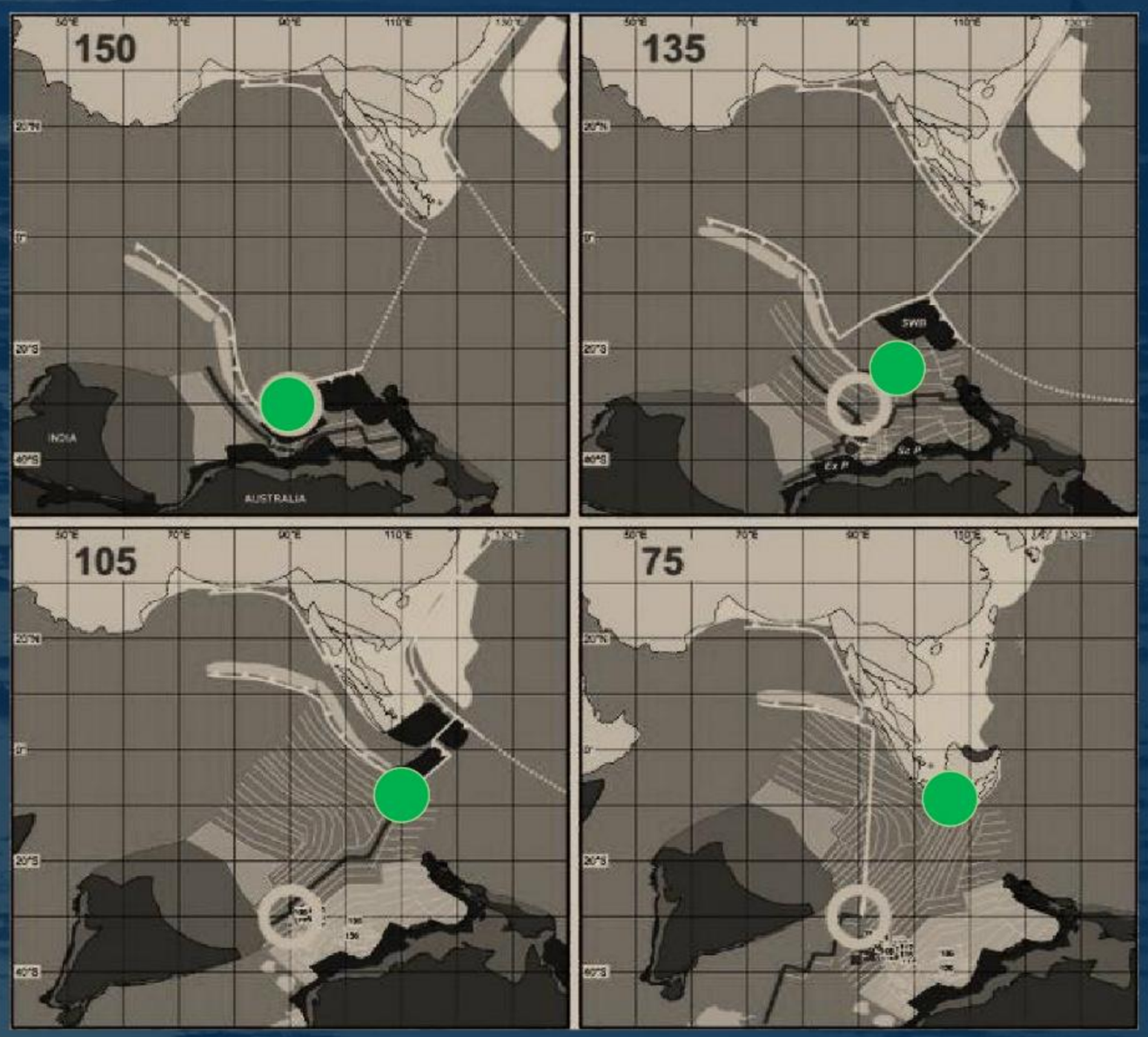
- The Precious Puzzle of Indonesia -

CRETACEOUS

145– 66 Million Years Ago

GEOLOGICAL TIMELINE





Akhir periode Cretaceous adalah fase paling terkenal dalam sejarah karena menyebabkan kepunahan dinosaurus. Mayoritas yang diketahui saat ini sebagai daratan -yaitu sekitar belahan selatan Inggris sampai bagian barat tengah Amerika Serikat - masih berada di bawah permukaan laut selama periode ini. Samudra Atlantik semakin luas di bagian utara dan selatan Amerika memisahkan Eropa dan Afrika. Samudra Hindia terbentuk pada kurun waktu ini. Kondisi relatif lembab dan suhu diperkirakan sekitar 200C . Fosil Angiospermae baru ditemukan pada pertengahan periode Cretaceous, pada saat itu jumlahnya sudah cukup berlimpah dengan banyak variasi, baik berupa tumbuhan dikotil maupun monokotil. Akhir periode menunjukkan adanya kelimpahan jenis daun dan bunga.

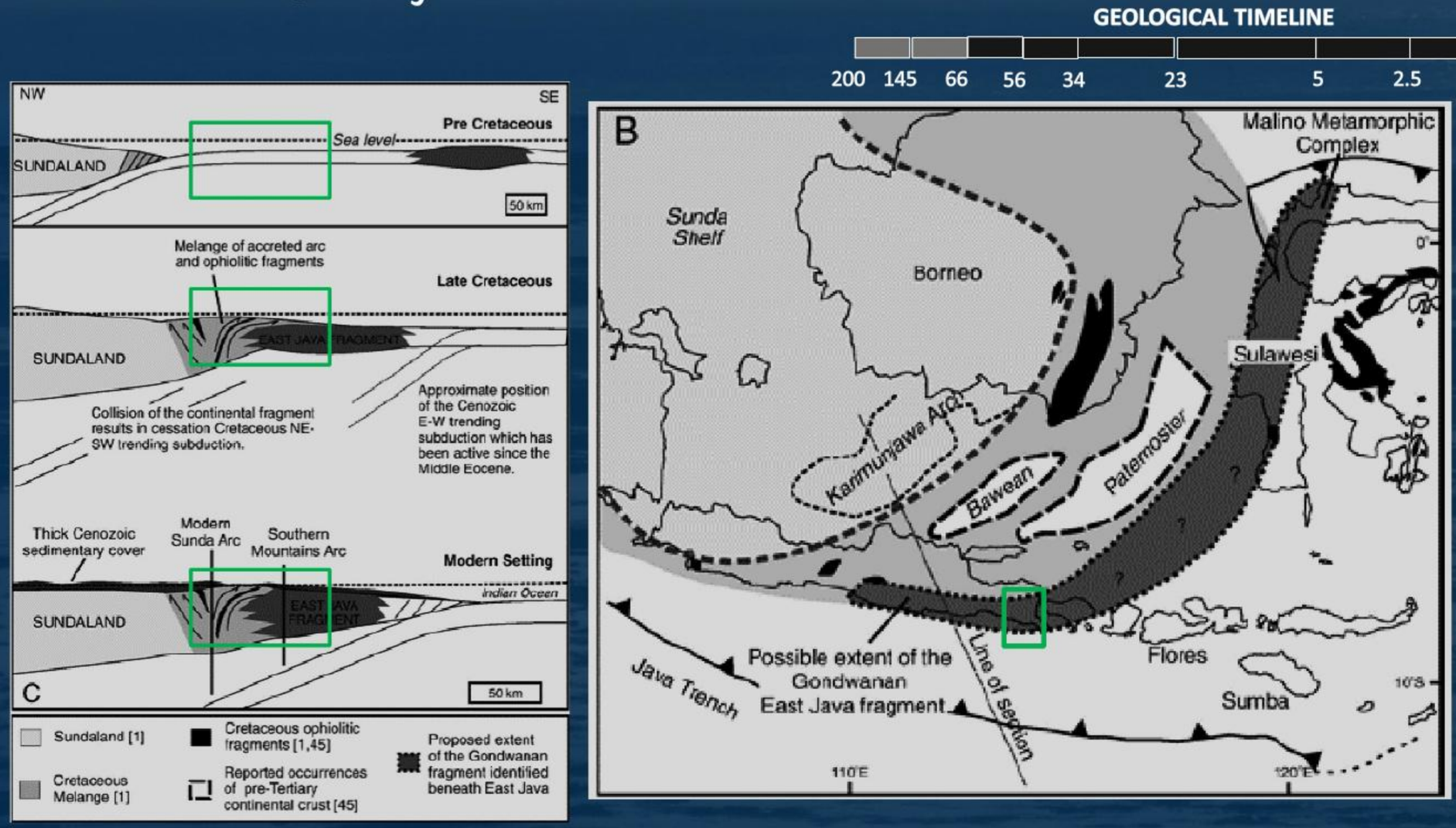
The end of the Cretaceous period is the most famous phase in history for causing the extinction of the dinosaurs. The majority of what is known today as land - that is, around the southern part of England to the mid-western United States - remained below sea level during this period. The Atlantic Ocean is getting wider in the north and south of America separating Europe and Africa. The Indian Ocean was formed during this period. Conditions are relatively humid and the temperature is estimated to be around 200C . Angiosperms fossils were only discovered in the middle of the Cretaceous period, at that time the number was quite abundant with many variations, both in the form of dicotyledonous and monocot plants. The end of the period indicates an abundance of leaf and flower species.

H I S T O R I C A L F O R M A T I

- The Precious Puzzle of Indonesia -

CRETACEOUS

145– 66 Million Years Ago



Keberadaan tumbuhan ini mulai menggeser dominansi Gymnospermae seiring dengan kondisi iklim dan kemampuan adaptasi yang terus meningkat. Serangga penyerbuk dengan jenis yang lebih banyak muncul bersamaan pada periode ini, contohnya Lepidoptera, lebah (Hymenoptera) dan semut. Simbiosis tumbuhan - serangga penyerbuk terekam dari penemuan banyak fosil dengan ciri morfologi bunga yang khas dan menjadi peristiwa penting pada periode ini (mutualistik ko-evolusi). Contoh bunga dengan ciri penyebaran dengan pollinator adalah Nurdenskioldia .

The existence of this plant began to shift the dominance of Gymnosperms along with climatic conditions and increasing adaptability. Pollinating insects with more types appeared together during this period, for example Lepidoptera, bees (Hymenoptera) and ants. The symbiosis of plant - insect pollinators is recorded from the discovery of many fossils with distinctive floral morphological characteristics and became an important event in this period (mutualistic co-evolution). An example of a flower with pollinator characteristics is Nurdenskioldia

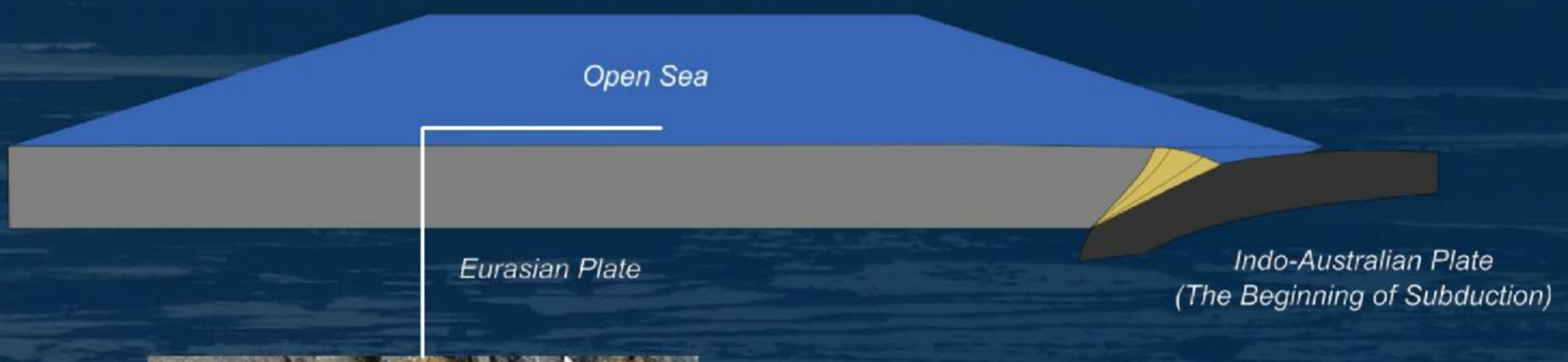
O N O F I J E N G E O P A R K

- Start from Zero -

EOCENE

56 – 33.9 Million Years Ago







Deep Sea Sedimentary Rock,
Pesanggaran, Banyuwangi

Pada periode ini mulai terbentuknya endapan sedimen, sebelumnya daerah Geopark Ijen didominasi oleh laut atau danau yang luas.
Mamalia kuno (mis. Creodont, Condylarth, Uintatheriidae, dll) mulai berkembang. Munculnya sebagian keluarga mamalia "modern". Paus primitif terdiversifikasi. Rumput pertama. Ice cap berkembang di Antarktika.

During this period, sediment deposits began to form, previously the Ijen Geopark area was dominated by a large sea or lake. Ancient mammals (eg Creodonts, Condylarths, Uintatheriidae, etc.) began to develop. The emergence of some "modern" mammal families. Diversified primitive whales. First grass. Ice cap thrives in Antarctica.

H I S T O R I C A L F O R M A T I

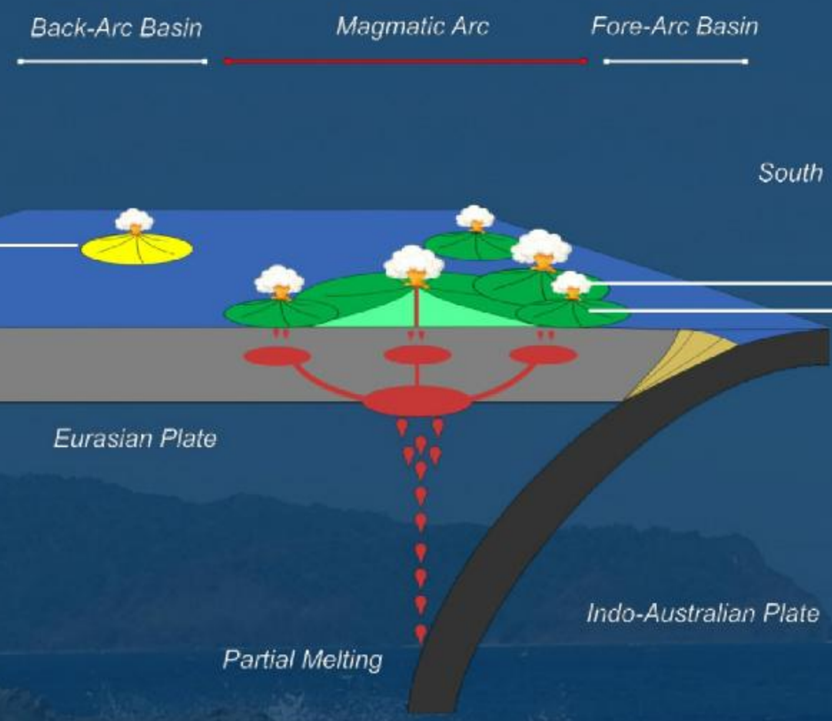
- First Land is Coming -

OLIGOCENE

34 – 23 Million Years Ago

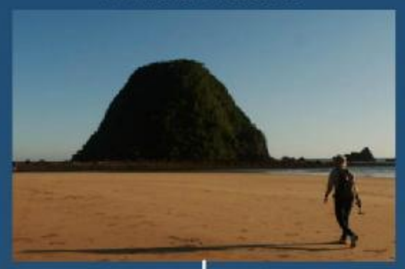
GEOLOGICAL TIMELINE







Watudodol Volcano



P. Merah Volcano



Teluk Ijo-Rajegwesi Volcano

Pada periode ini mulai muncul gunungapi di wilayah selatan Geopark Ijen yang diakibatkan oleh subduksi (tumbukan lempeng) yang terjadi antara lempeng Indoaustralia dan Eurasia sehingga menimbulkan sumber panas yang mengakibatkan munculnya magma yang kemudian menerobos ke permukaan. Pada periode ini di bagian Geopark Ijen masih berupa danau atau laut yang luas.

In this period, volcanoes began to appear in the southern area of the Ijen Geopark area caused by subduction (plate collision) that occurred between the Indoaustralian and Eurasian plates, causing a heat source that resulted in the emergence of magma which then penetrated to the surface. During this period, the Ijen Geopark was still in the form of a large lake or sea.

O N O F I J E N G E O P A R K

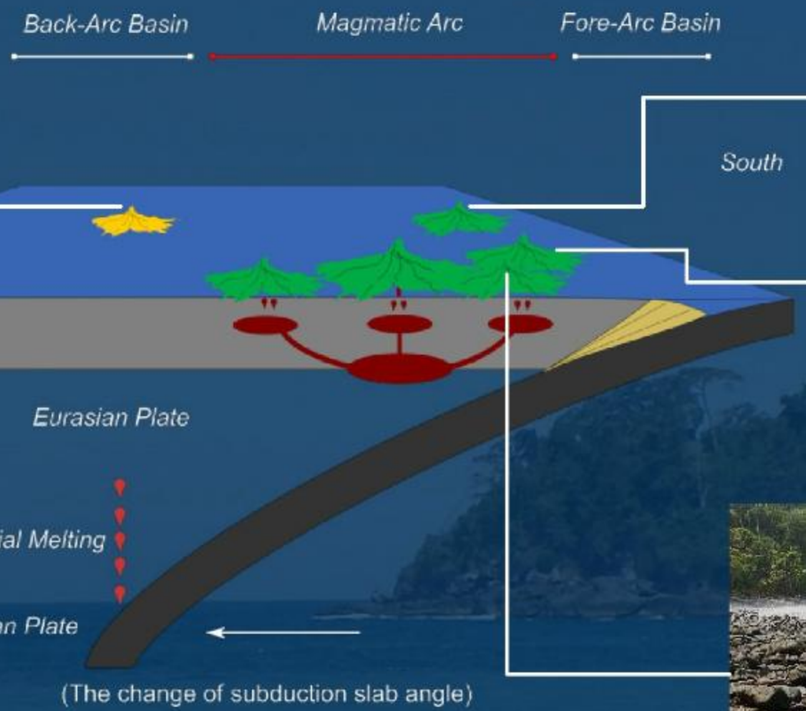
- Coral Reef and Volcanoes -

MIOCENE

23 – 5.3 Million Years Ago

GEOLOGICAL TIMELINE

200 145 66 56 34 23 5 2.5 0.01





Pillow Lava Parangireng



Mineralized Boulder, P. Merah



Eroded Lava Beach, Watudodol



Stone Beach

Pada periode ini terjadi pelandaian lempeng samudera sehingga sumber panas bergeser ke utara dan menyebabkan gunungapi yang ada berhenti aktivitasnya. Pada akhir periode ini pula mulai tumbuh dengan baik endapan karbonat atau batugamping.

During this period, the oceanic plate subsided so that the heat source shifted to the north and caused the existing volcanoes to stop their activities. At the end of this period there grew carbonate or limestone deposits in abundance.

H I S T O R I C A L F O R M A T I

- Coral Reef and Volcanoes -

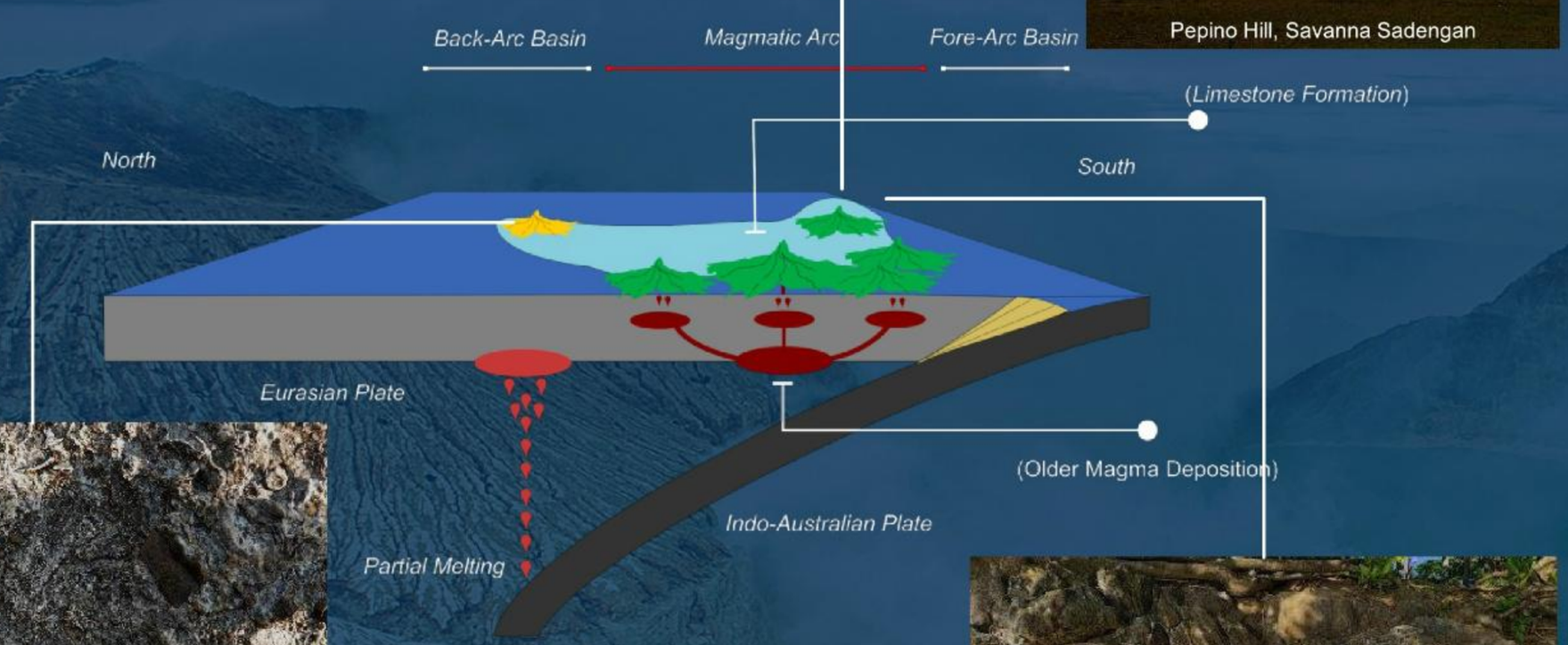
MIOCENE

23 – 5.3 Million Years Ago

GEOLOGICAL TIMELINE




Pepino Hill, Savanna Sadengan

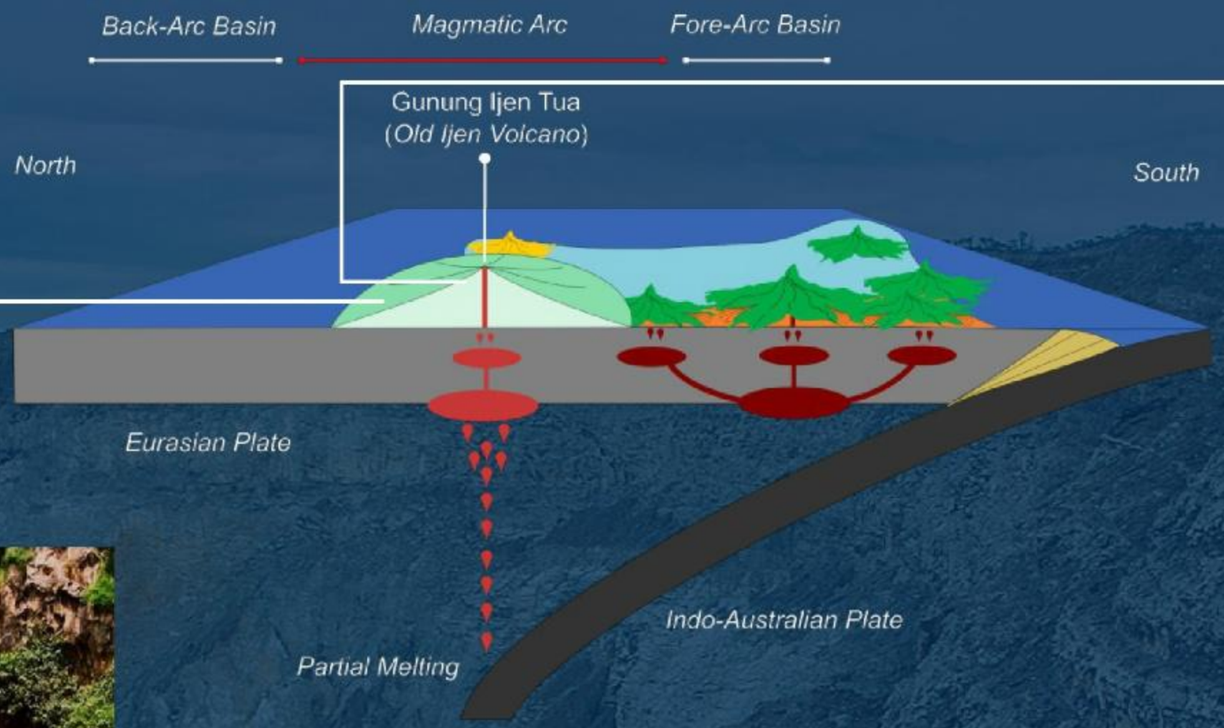


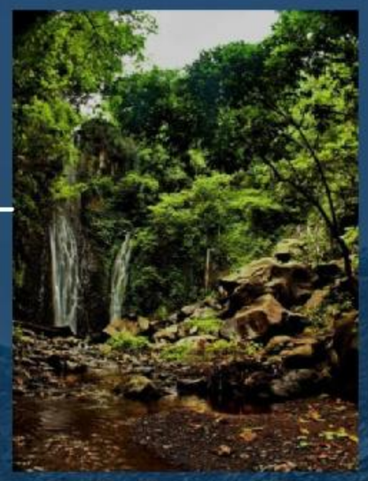

Coralline and Bioclastic Limestone, Watudodol


Limestone-Volcanics Contact, Pancur Beach

O N O F I J E N G E O P A R K







Lava Selotirto Waterfall, Banyuwangi



Lava Polo Agung Waterfall, Bondowoso

H I S T O R I C A L F O R M A T I

- Age of Explosive Eruption -

PLEISTOCENE

2.6—0.011Million Years Ago



Pumice Airfall, Ijen Caldera



Ijen Caldera



So`on Solor Stone



Caldera Forming Ignimbrite

Pada periode ini lempeng samudera semakin melandai sehingga mulai muncul jajaran gunungapi di utara yang sering kita sebut dengan Gunung Kendeng atau Gunung Ijen Purba .
Kemudian Gunung ini meletus hebat dan mengeluarkan material sekitar 466 km3 pada kala 70000 tahun lalu. Setelah memuntahkan material sebanyak itu kemudian terbentuklah kaldera yang diameternya mencapai 15 km yang merupakan kaldera terbesar di Pulau Jawa.
Pada akhir periode ini mulai muncul gunung-gunung api yang terbentuk di kompleks kaldera Ijen Purba yang salah satunya adalah Gunungapi Kawah Ijen.

In this period the oceanic plate was getting more and more sloping so that a series of volcanoes began to appear in the north which are known as Mount Kendeng or Mount Ijen Purba.
Then this mountain erupted violently and released material about 466 km3 at the time of 70000 years ago. After spewing that much material, a caldera with a diameter of 15 km is formed, which is the largest caldera on the island of Java.
At the end of this period, volcanoes began to appear in the Ijen Purba caldera complex, one of which was the Ijen Crater Volcano.

O N O F I J E N G E O P A R K

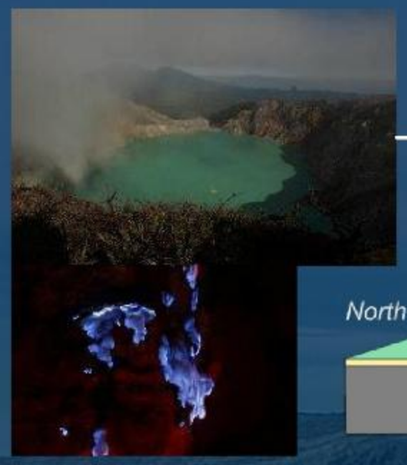
- An Outstanding Geodiversity -

HOLOCENE

10.000 Years Ago – Today

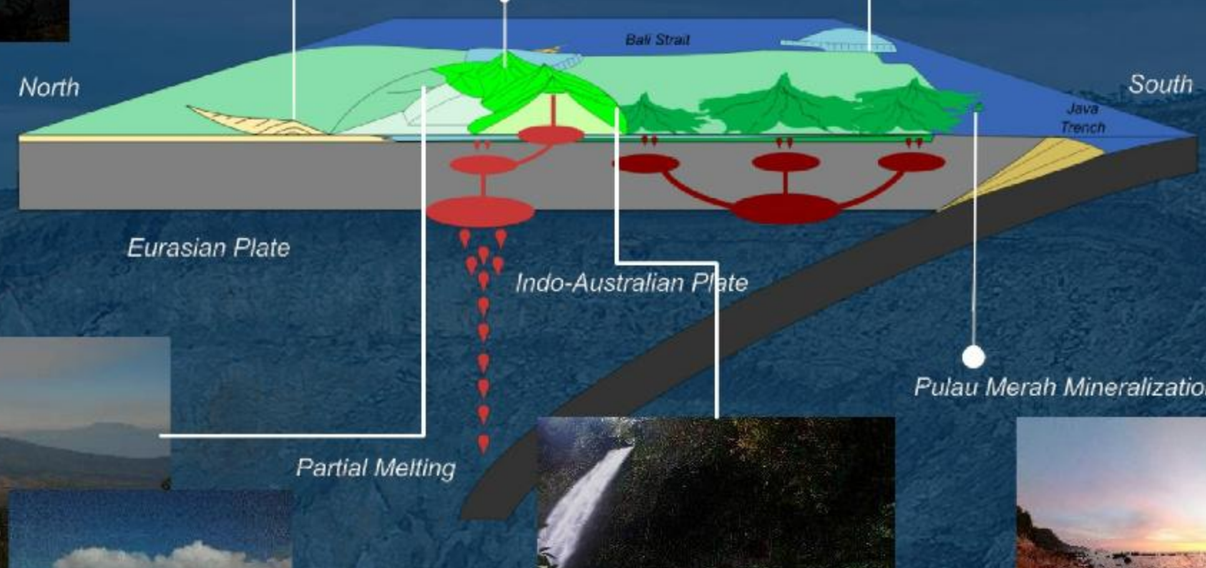
GEOLOGICAL TIMELINE

200 145 66 56 34 23 5 2.5 0.01



Ijen Acid Crater and Blue Fire









Ijen Intracaldera Complex

Collumnar Joint Lider Waterfall



P. Merah Mineralization

Pada saat ini kita bisa melihat fenomena lengkap di kawasan Geopark Ijen. Kita bisa mengamati jejak gunungapi purba di kawasan selatan, endapan karbonat(batugamping) di kawasan selatan hingga ke utara dan tentunya bisa mengamati kawasan gunungapi aktif dan terindah di dunia yaitu Gunungapi Kawah Ijen.

At this time we can see a complete phenomenon in the Ijen Geopark area. We can observe traces of ancient volcanoes in the south, carbonate deposits (limestone) in the south to the north and of course we can observe the most active and most beautiful volcanic area in the world, namely Ijen Crater Volcano.

Wellness Tourism

Wellness Tourism



- **Kesehatan dan Kebugaran**
- **Gaya hidup, pencegahan penyakit, mengurangi stress**
- **Berdasarkan keinginan sendiri dan tanpa alasan medis**
- **Lokasi beragam mulai dari resort hingga alam terbuka,**

Sejauh ini, untuk perkembangan health and wellness tourism belum banyak disadari sebagai potensi bisnis yang sangat potensial di Indonesia, padahal Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk kedua jenis asset untuk pengembangan health and wellness tourism tersebut. Menurut Rogayah, (2007) hampir di setiap wilayah Indonesia dapat ditemukan pariwisata kesehatan yang sudah dikembangkan; hal tersebut dapat dipahami mengingat Indonesia merupakan kepulauan yang kaya akan alam dan pegunungan yang tersebar baik di lima pulau terbesar di Indonesia maupun di beribu pulau kecil lainnya. Hal- hal yang kemudian menjadi perhatian dari sebuah kegiatan wellness tourism adalah sebagai berikut :





So far, the development of health and wellness tourism has not been widely recognized as a very potential business in Indonesia, even though Indonesia has enormous potential for both types of assets for the development of health and wellness tourism. According to Rogayah, (2007) in almost every region of Indonesia one can find health tourism that has been developed; This is understandable considering that Indonesia is an archipelago rich in nature and mountains which are spread across the five largest islands in Indonesia and on thousands of other small islands. Things that then become the concern of a wellness tourism activity are as follows:

- ***Health and Fitness***
- ***Lifestyle, disease prevention, stress reduction***
- ***Based on own desire and without medical reasons***
- ***Locations vary from resorts to outdoors,***

Kabupaten Banyuwangi dan Bondowoso yang memiliki dua warisan alam yang ditetapkan oleh UNESCO yaitu Geopark dan Cagar Biosfer menjadikan daerah ini sebagai lokasi Wellness Tourism yang sangat ideal. Adanya Geopark di ujung timur pulau jawa ini membuat daerah ini dikaruniai keragaman geologi, biologi, dan budaya yang luar biasa unik. Cagar biosfer pun juga menambah keistimewaan daerah ini, dikelilingi 4 kawasan konservasi antara lain Taman Nasional Alas Purwo, Taman Nasional Merubetiri, Taman Nasional Baluran, dan Cagar Alam Ijen membuat lengkapnya keragaman flora dan fauna yang akan menyegarkan pernafasan dan penglihatan setiap pengunjung yang ada.

Keragaman yang utuh mulai geologi hingga budaya membuat adanya beberapa jalur geowisata (wisata bumi) yang kemudian ditawarkan pada setiap pengunjung yang tentunya dengan sasaran menyehatkan anggota tubuh, selain itu juga ditunjang oleh infrastruktur pariwisata yang memadai seperti homestay, rumah makan, hotel, dll.

Secara umum ada 5 jalur geowisata yang sangat cocok menjadi atraksi wellness tourism ada pada kawasan ini antara lain :

- Explore The Window of Ancient Volcanoes Of southern Java
- Explore the transition form volcanoes to karst landscape ?
- Explore the worldwide volcanoes of ijen
- Travelling around the giant ijen caldera ?
- Explore the intracaldera highland



Banyuwangi and Bondowoso Regencies which have two natural heritages established by UNESCO, namely Geopark and Biosphere Reserve, make this area an ideal location for Wellness Tourism. The existence of a Geopark on the eastern tip of the island of Java makes this area blessed with an extraordinary diversity of geology, biology and culture. The biosphere reserve also adds to the features of this area, surrounded by 4 conservation areas including Alas Purwo National Park, Merubetiri National Park, Baluran National Park, and Ijen Nature Reserve, making a complete diversity of flora and fauna that will freshen the breath and sight of every visitor there.

The complete diversity, from geology to culture, makes for several geotourism routes (earth tourism) which are then offered to every visitor, of course with the aim of keeping the body healthy, while also being supported by adequate tourism infrastructure such as homestays, restaurants, hotels, etc. In general, there are 5 geotourism routes that are very suitable for wellness tourism attractions in this area, including:



Wellness Tourism

Explore The Window of Ancient Volcanoes Of southern Java

Pada jalur ini kita akan disuguhkan bentang alam gunungapi purba berumur 30 juta tahun lalu yang sekarang menjadi kawasan pantai yang eksotis dan memanjakan setiap mata yang memandang.

On this route, we will be presented with an ancient volcanic landscape that was 30 million years ago, which is now an exotic beach area and spoils every eye that sees it.



Sukamade Geoforest *Hutan geo Sukamade*

Kawasan Geoforest pantai Sukamade berbatasan dengan Samudra Hindia dan merupakan teluk yang terletak di desa sarongan kecamatan pesanggaran, terbentuk akibat adanya erosi dari gunung api purba. Pantai berpasir ini menyimpan banyak flora dan fauna yang cukup banyak, seperti 4 jenis penyu dari 7 jenis penyu yang ada di dunia, Elang Jawa, Macan Tutul, Lutung Jawa, Burung Madu Jawa, dan lain sebagainya. Di Pantai Sukamade pengunjung dapat merasakan pengalaman melihat secara langsung saat penyu bertelur di malam hari. Pengalaman langka seperti melihat penyu bertelur secara langsung tentu saja akan menimbulkan kesenangan tersendiri bagi pengunjung sehingga dapat menghilangkan stress. Selain itu, telur- telur penyu yang tidak menetas dapat menambah nitrogen, fosfor dan kalium yang dapat membantu pertumbuhan vegetasi sehingga dapat menaikkan stabilisasi pada wilayah tersebut (Samanya, 2015).



The Sukamade beach geoforest area borders the Indian Ocean and is a bay located in Sarongan village, Pesanggaran sub-district, formed due to erosion from an ancient volcano. This sandy beach holds quite a lot of flora and fauna, such as 4 types of turtles out of 7 species of turtles in the world, Javanese eagles, leopards, Javanese langurs, Javanese sunbirds, and so on. At Sukamade Beach, visitors can experience seeing turtles laying eggs directly at night. Rare experiences such as seeing turtles lay their eggs directly will of course give pleasure to

Pantai Pulau Merah merupakan pantai yang terletak di daerah Pesanggaran, Banyuwangi. Pantai Pulau Merah ini memiliki Pulau kecil yang bisa dijangkau saat surut, selain itu pantai pulau merah juga memiliki tanah yang berwarna merah. Hal itu disebabkan karena adanya alterasi atau perubahan komposisi batuan akibat adanya pengaruh suhu dan tekanan. Ombak yang besar menjadikan Pantai Pulau Merah pilihan bagi wisatawan untuk berselancar. Berselancar sendiri memiliki beberapa manfaat bagi kesehatan seperti, menjaga kesehatan jantung, memperkuat otot bahu dan punggung, efektif untuk membakar kalori dan dapat menyehatkan kesehatan mental karena dapat meredakan stress. Selain berselancar, berdiam diri di pinggiran pantai dengan menikmati pemandangan hamparan luas pantai dapat menimbulkan sensasi rileks dan tenang sehingga dapat meredakan stress.

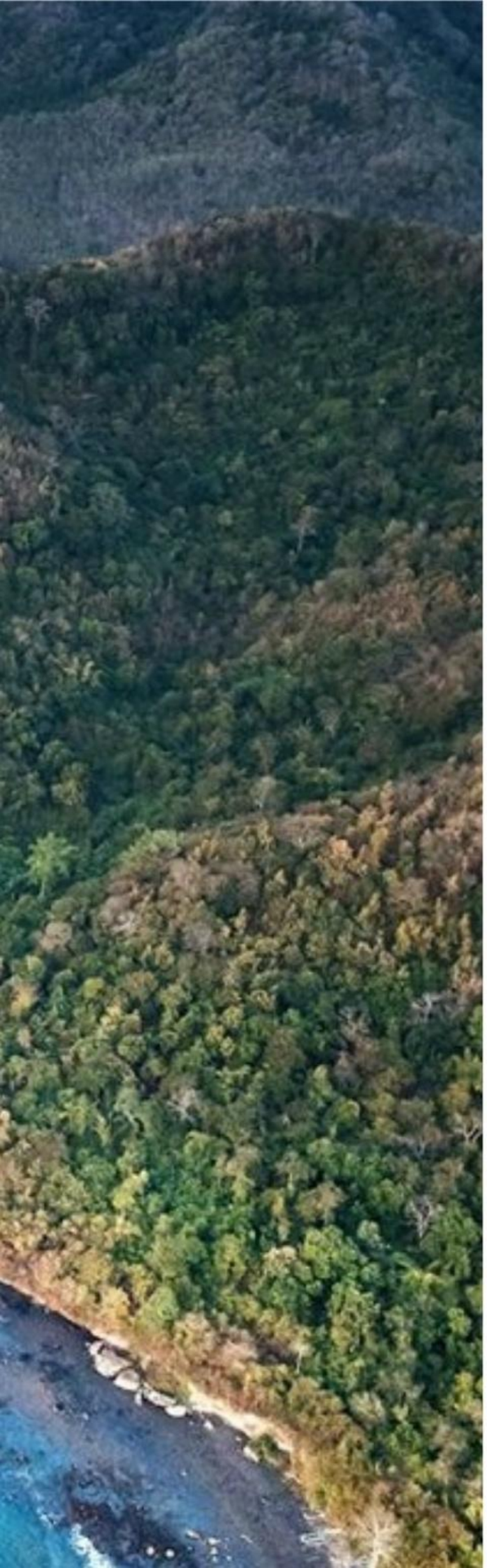


Pulau Merah Beach is a beach located in the Pesanggaran area, Banyuwangi. Red Island Beach has a small island that can be reached at low tide, besides that the Red Island beach also has red soil. This is due to alteration or changes in rock composition due to the influence of temperature and pressure. Big waves make Pulau Merah Beach a choice for tourists to surf. Surfing itself has several health benefits such as maintaining heart health, strengthening shoulder and back muscles, being effective for burning calories and can be healthy for mental health because it can relieve stress. Apart from surfing, staying alone on the beach while enjoying the view of the wide expanse of the beach can create a relaxed and calm sensation that can relieve stress.

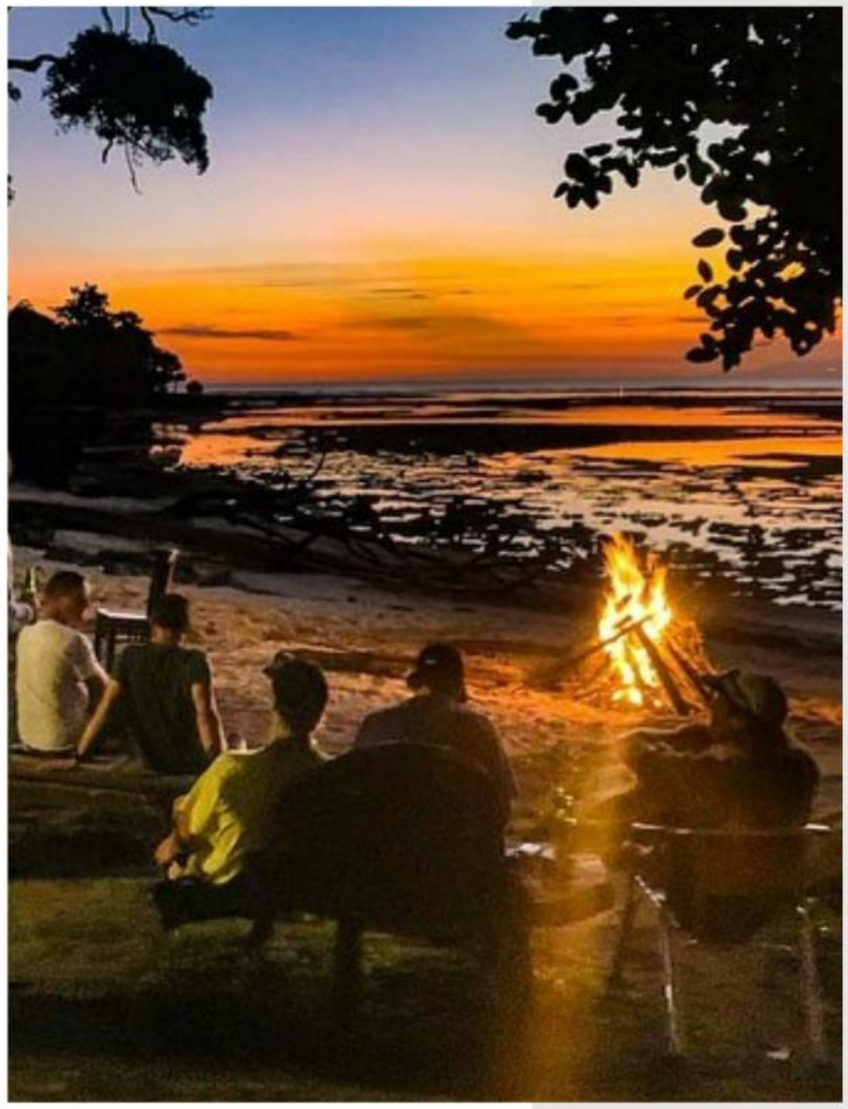

Intrussive Rock
PULAU MERAH
Batuan Intrusif Pulau Merah

Veccicular Lava Flow Grajagan Beach

(Aliran Lava Pantai Grajagan)



Pantai Grajagan memiliki luas sekitar 314 Ha yang terletak di hutan KPH Banyuwangi Selatan. Pantai Grajagan memiliki pasir yang hitam, hamparan pantai berwarna hitam tersebut merupakan endapan pantai yang berasal dari kikisan lava. Di Pantai Grajagan juga terdapat 3 Goa bersejarah yang dahulunya dipakai sebagai tempat persembunyian tentara Jepang. Pantai dengan ombaknya yang besar sehingga dapat menjadi pilihan bagi peselancar professional untuk berselancar di Pantai Grajagan. Melansir dari beberapa sumber, Selancar memilik manfaat bagi kesehatan seperti mendukung kesehatan jantung, menguatkan otot bahu dan punggung, melatih ketahanan otot kaki, dan meredakan stress.



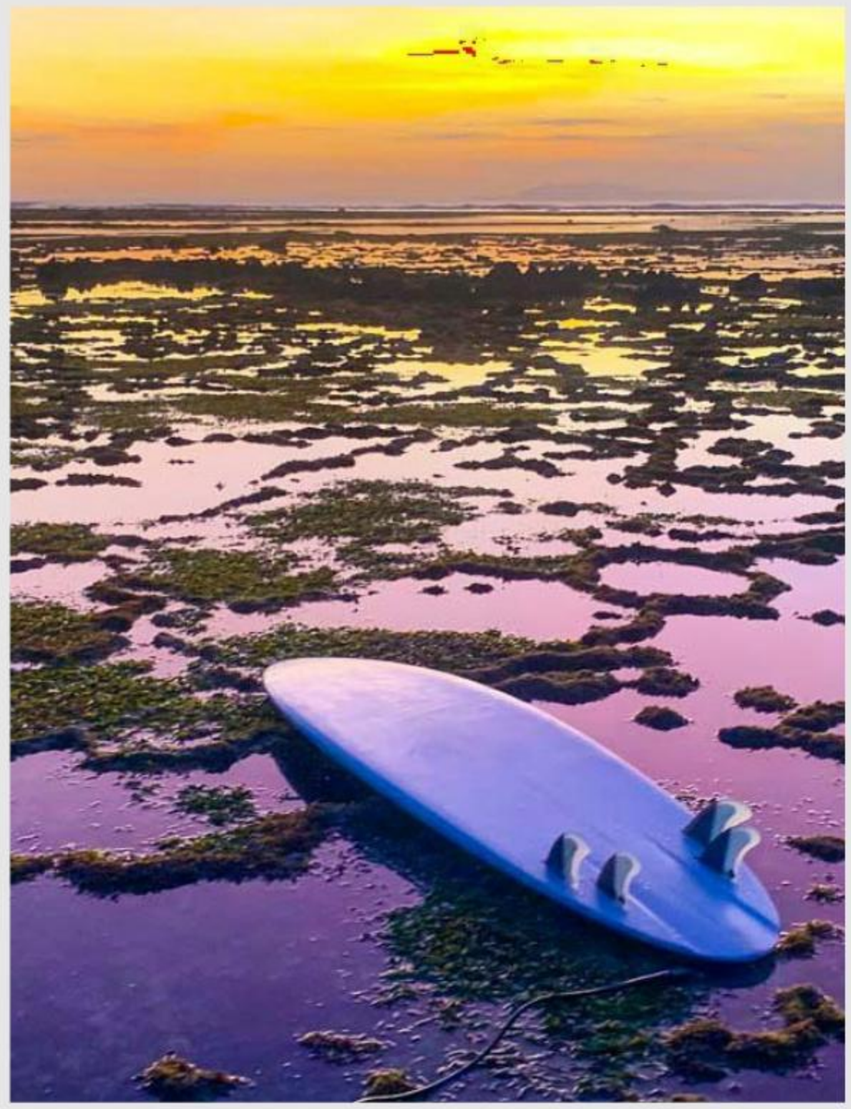


foto https://www.instagram.com/bilmorris/

Grajagan Beach has an area of around 314 hectares which is located in the South Banyuwangi KPH forest. Grajagan Beach has black sand, the stretch of black beach is beach sediment that comes from eroded lava. On Grajagan Beach there are also 3 historic caves which were used as hiding places for Japanese soldiers. The beach with big waves makes it an option for professional surfers to surf at Grajagan Beach. Launching from several sources, surfing has health benefits such as supporting heart health, strengthening shoulder and back muscles, training leg muscle endurance, and relieving stress.

Teluk Ijo terletak di dalam kawasan Taman Nasional Meru Betiri. Pantai yang dikelilingi oleh bukit- bukit yang telah ditumbuhi vegetasi alami ini memiliki warna hijau pada airnya, hal ini terjadi karena adanya batuan dibawahnya yang mengandung mineral klorit (hijau), selain itu adanya alga di dasar perairannya dapat memantulkan warna hijau ke permukaan laut. Secara geologi, terdapat lava berstruktur kekar kolom yang membuktikan bahwa teluk ijo merupakan jejak awal terbentuknya Gunung Ijen yang sekarang. Selain itu, terdapat lava andesit- basal yang memiliki warna kelabu kehitaman sehingga memberi kenampakan berlapis tersingkap tidak jauh dari Pantai Teluk Ijo. Di Pantai Teluk Hijau, wisatawan dapat merasakan pengalaman tracking dengan memilih berjalan kaki dari parkiran menuju ke lokasi. Jalur pejalan kaki di Pantai Teluk Ijo cukup menantang sehingga dapat digunakan untuk trekking. Trekking memiliki manfaat bagi kesehatan seperti, menguatkan jantung, mengurangi stress, menurunkan kadar kolestrol, mengurangi berat badan dan memperkuat daya tahan tubuh.



Sendi Kolom teluk ijo

TELUK IJO

Collumnar Joint

Ijo Bay is located within the Meru Betiri National Park area. The beach which is surrounded by hills that have been overgrown with natural vegetation has a green color in the water, this is due to the presence of rocks underneath which contain the mineral chlorite (green), besides that the presence of algae at the bottom of the waters can reflect a green color to the surface of the sea. Geologically, there is lava with a columnar structure which proves that Teluk Ijo is the initial trace of the formation of the present Mount Ijen. In addition, there is andesite-basal lava which has a blackish-gray color, giving it an exposed layered appearance not far from Teluk Ijo Beach. At Teluk Hijau Beach, tourists can experience tracking by choosing to walk from the parking lot to the location. The pedestrian path on Teluk Ijo Beach is quite challenging so it can be used for trekking. Trekking has health benefits such as strengthening the heart, reducing stress, lowering cholesterol levels, reducing weight and strengthening the immune system.



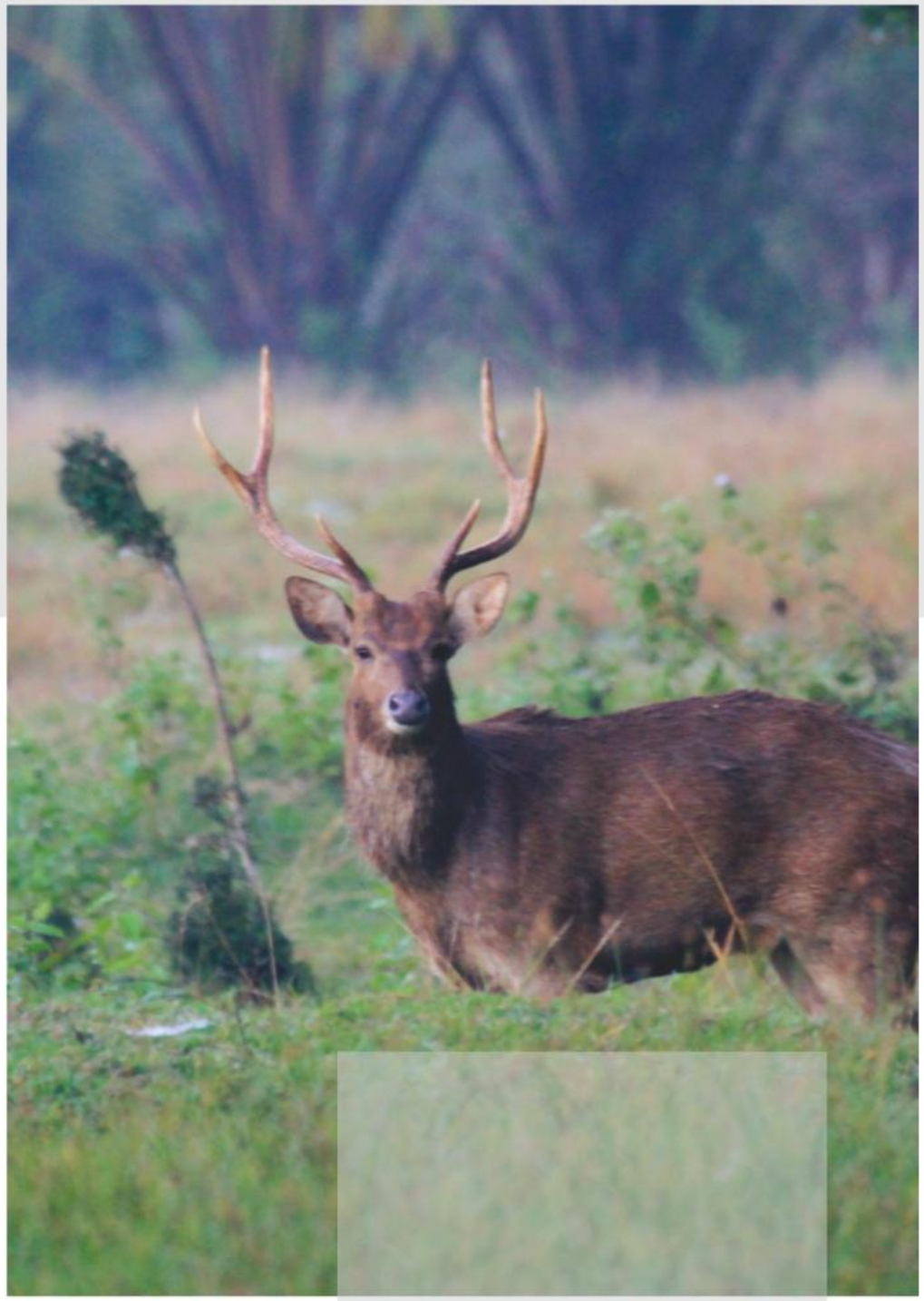
2. EXPLORE THE TRANSITION FORM VOLCANOES TO KARST LANDSCAPES

SAVANA SADENGAN

Savana Sadengan

Savana Sadengan merupakan padang savana yang terletak di Kawasan Alas Purwo, savana ini memiliki luas kurang lebih sekitar 84 Ha yang terbagi dalam beberapa blok wilayah untuk mempermudah pengelolaannya. Di Savana Sadengan ini kita dapat menjumpai Banteng (Bos Javanicus) dan beberapa fauna lainnya seperti Kijang, Rusa, Merak, Elang Jawa dan beberapa jenis burung lainnya. Pesona hamparan hijau dan beberapa fauna yang ada di Savana Sadengan dapat menjadi pilihan pengunjung untuk menyegarkan mata. Melansir dari beberapa sumber dikatakan bahwa melihat pemandangan dengan jarak jauh dapat melemaskan otot- otot mata sehingga mata menjadi rileks, selain itu melihat pemandangan hijau juga dapat menimbulkan efek kedamaian dan nyaman pada mata. Selain itu, secara psikologi warna hijau merupakan warna yang memiliki arti keseimbangan yang dapat menyeimbangkan emosi, menenangkan dan membawa kedamaian.





Sadengan Sadengan is a savanna located in the Alas Purwo area, this savanna has an area of approximately 84 hectares which is divided into several regional blocks to facilitate management. In the Sadengan savanna we can find bulls (Bos Javanicus) and several other fauna such as deer, deer, peacocks, Javanese eagles and several other bird species. The enchantment of the green expanse and some of the fauna in Sadengan Sadengan can be an option for visitors to refresh their eyes. Launching from several sources it is said that looking at views from a distance can relax the eye muscles so that the eyes relax, besides that seeing green scenery can also have a peaceful and comfortable effect on the eyes.

PANG- PANG BAY

Teluk Pang-Pang



Teluk Pang- Pang terletak di bagian Selatan Banyuwangi, saat ini luas seluruh kawasan mangrove di Teluk Pang- Pang mencapai sekitar 571.68 Ha. Kawasan mangrove di Teluk Pang- Pang ditetapkan sebagi salah satu ekosistem esensial di Indonesia. Di Teluk Pang- Pang terdapat bio ta yang menjadi potensi wisata seperti burung air, burung migrasi, reptil, krustasea, moluska dan ikan. Jenis burung air yang banyak ditemukan di Teluk Pang-Pang adalah kuntul kecil, blekok sawah, gajahan, trinil, dara laut, dan berbagai jenis burung air lainnya. Kawasan mangrove merupakan awasan penghasil oksigen dalam jumlah yang besar. Berdasarkan dari beberapa sumber, dikatakan bahwa satu pohon mangrove dapat menghasilkan 2,7 kg kadar oksigen dalam satu tahun sehingga dapat bermanfaat untuk 7- 10 orang. Dengan mengunjungi kawasan hutan mangrove maka pengunjung dapat menghirup udara yang segar dan bersih sehingga akan bermanfaat bagi kesehatan pernapasan dan dapat menstabilkan mood.



Pang-Pang Bay is located in the southern part of Banyuwangi, currently the entire mangrove area in Pang-Pang Bay reaches around 571.68 Ha. The mangrove area in Pang-Pang Bay is designated as one of the essential ecosystems in Indonesia. In Pang-Pang Bay there are biota that have potential for tourism such as water birds, migratory birds, reptiles, crustaceans, molluscs and fish. The most common types of water birds found in Pang-Pang Bay are small egrets, blekok rice fields, elephants, sandpipers, terns, and various other types of water birds. The mangrove area is a large amount of oxygen producing watchdog. Based on several sources, it is said that one mangrove tree can produce 2.7 kg of oxygen levels in one year so that it can be useful for 7-10 people.

NEOGENE LIMESTONE SEMBULUNGAN

Batu Gamping Sembulungan Neogene



Pantai Sembulungan terletak di dalam kawasan Taman Nasional Alas Purwo yang lebih tepatnya berada di Semenanjung Sembulangan. Batu Gamping Neogen Sembulungan terletak di bagian Barat Tanjung Sembulungan, pada saat air surut kita dapat merlihat batuan gunung berapi yang berupa lava basalt dengan bewarna kelabu kehitaman. Lava tersebut diduga lava dari gunung api tua yang tertutupi oleh endapan batu gamping neogen dalam genang laut. Di lokasi ini juga terdapat bunker peninggalan sejarah Perang Dunia II, sehingga pengunjung tidak hanya bisa menikmati keindahan pantai nya tetapi juga belajar mengenai sejarah. Selain pantai dan bunker di daerah ini juga terdapat hutan lindung yang dapat digunakan sebagai forest healing untuk meredakan stress. Forest healing sendiri dapat digunakan sebagai konsep dari terapi kesehatan.

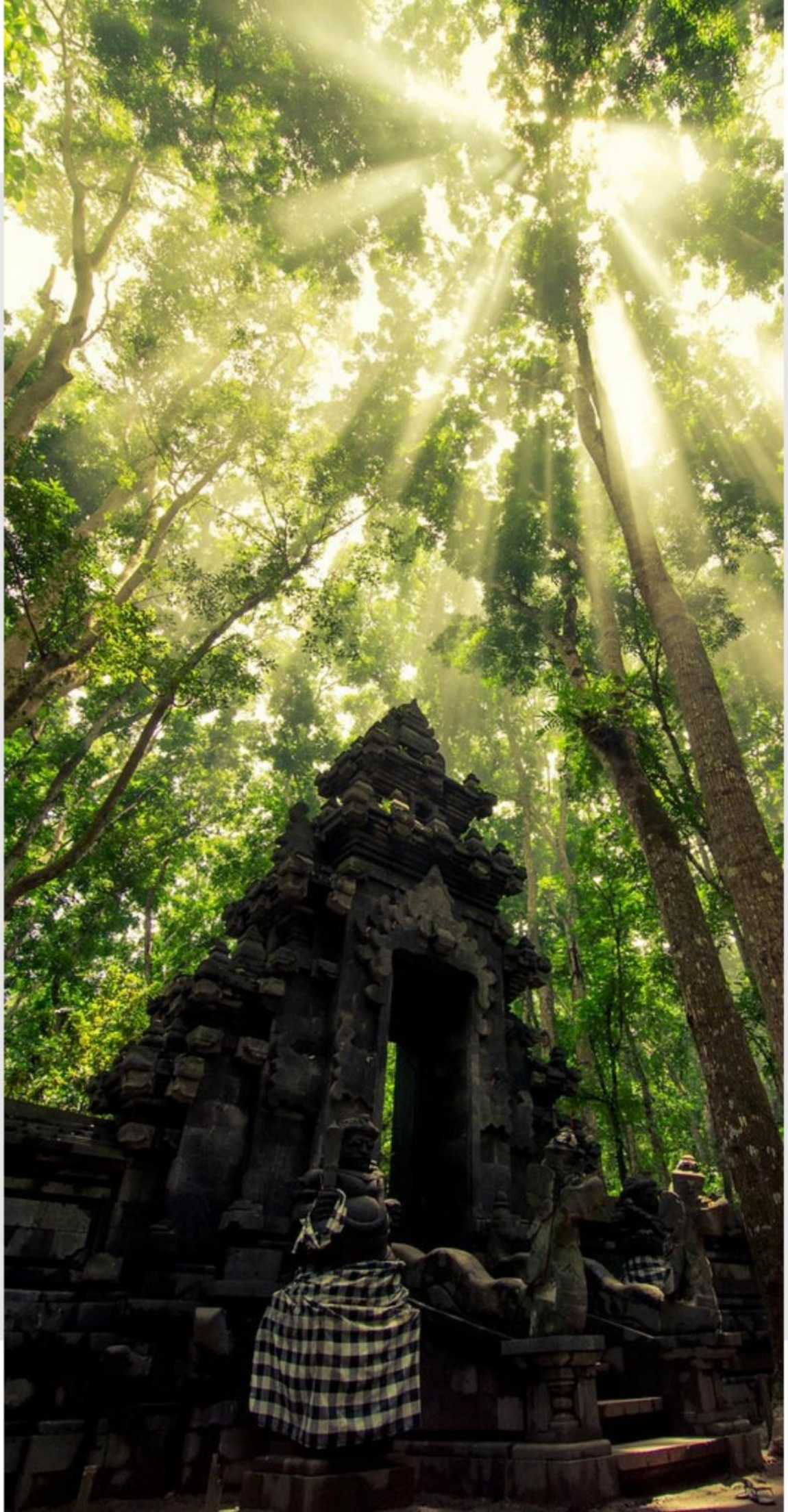


Sembulungan Beach is located within the Alas Purwo National Park area which is more precisely located on the Sembulangan Peninsula. Sembulungan Neogen Limestone is located in the western part of Tanjung Sembulungan, at low tide we can see volcanic rocks in the form of basalt lava with blackish gray color. The lava is thought to be lava from an old volcano covered by neogene limestone deposits in sea pools. At this location there are also World War II historical bunkers, so visitors can not only enjoy the beauty of the beach but also learn about history. Apart from beaches and bunkers, this area also has protected forests that can be used as forest healing to relieve stress. Forest healing itself can be used as a concept of health therapy.

KAWITAN SITE

Situs Kawitan

Situs kawitan merupakan bangunan berbentuk gapura yang diduga sebagai peninggalan kerajaan Blambangan pada tahun 14 M yang saat itu berpusati di Alas Purwo. Gapuro tersebut terbentuk dari batuan gamping yang secara geologi masih berkaitan dengan sejarah terbentuknya Alas Purwo. Saat ini Situs Kawitan digunakan sebagai tempat suci umat Hindu pada saat perayaan Pagerwesi. Selain digunakan sebagai tempat peribadatan, Situs Kawitan Alas Purwo juga digunakan sebagai tempat bertapa dan memanjatkan do'a. Bertapa memiliki manfaat bagi kesehatan, seperti menimbulkan ketenangan batin sehingga dapat mengurangi stress.



The kawitan site is a gate-shaped building which is suspected of being a relic of the Blambangan kingdom in 14 AD which at that time was centered in Alas Purwo. The gap is formed from limestone which is geologically related to the history of the formation of Alas Purwo. Currently the Kawitan site is used as a holy place for Hindus during the Pagerwesi celebration. Apart from being used as a place of worship, the Kawitan Alas Purwo site is also used as a place to meditate and offer prayers. Meditation has health benefits, such as causing inner peace so that it can reduce stress.

Teras Batu Kapur Semenanjung Blambangan Pantai Plengkung terletak di bagian selatan Kawasan Nasional Alas Purwo. Pada Semenanjung Blambangan terlihat batu gamping yang berwarna coklat muda yang mengandung cangkang moluska dan pecahan coral. Pantai Plengkung memiliki ombak yang tinggi sehingga menjadi ombak terbaik bagi peselancar baik lokal maupun mancanegara. Manfaat berselancar bagi kesehatan sangatlah banyak seperti menyehatkan otot bahu dan punggung, menjaga kesehatan jantung, efektif mmbakar kalori dan dapat meredakan stress. Selain itu di sekitar Pantai Plengkung juga terdapat hutan hujan dataran rndaha yang masih didominasi oleh formasi hutan bambu. Dengan adanya hutan yang masih alami dan jauh dari jalan besar maka udara yang dihirup merupakan udara yang bebas dari polusi. Dilansir dari beberapa sumber, menghirup udara segar dan bersih dapat menyehatkan fisik dan mental seperti, menyehatkan saluran pernapasan, menurunkan resik penyakit kronis, meningkatkan stamina dan fokus serta dapat memperbaiki mood.



Limestone Terraces of the Blambangan Peninsula Plengkung Beach is located in the southern part of the Alas Purwo National Area. On the Blambangan Peninsula you can see light brown limestone containing mollusk shells and coral fragments. Plengkung Beach has high waves so it is the best wave for both local and foreign surfers. The benefits of surfing for health are numerous, such as healthy shoulder and back muscles, maintaining heart health, effectively burning calories and can relieve stress. In addition, around Plengkung Beach there is also a lowland rain forest which is still dominated by bamboo forest formations. With an unspoiled forest and far from major roads, the air we breathe is air that is free from pollution. Reporting from several sources, drawing fresh and clean air can be healthy physically and mentally such as, healthy respiratory tract, reduce the risk of chronic disease, increase stamina and focus and can improve mood.

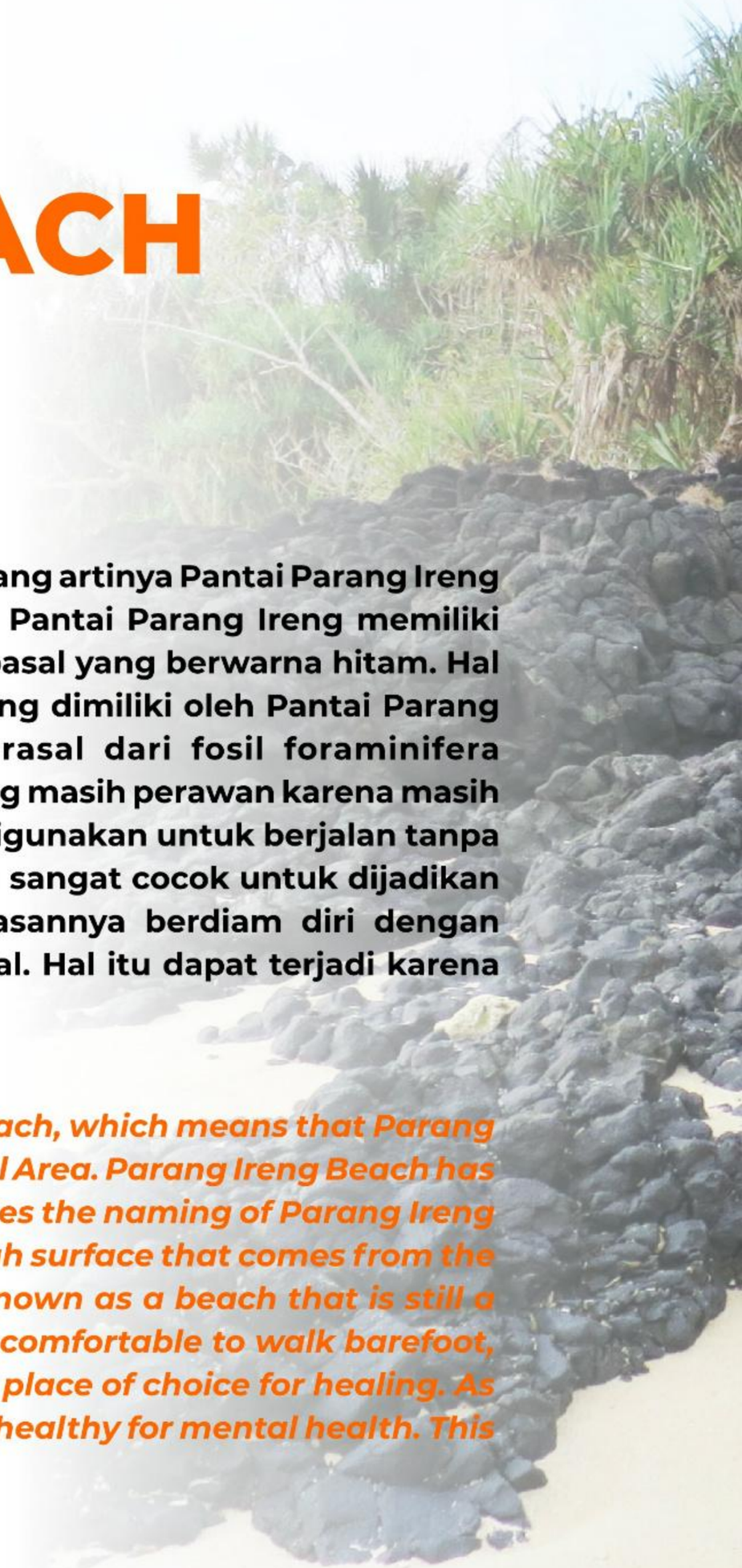
TERRACE LIMESTONE
BLAMBANGAN PENINSULA

Teras batu kapur semenanjung Blambangan

PILLOW LAVA FORAMINIFERA FOSSIL

PARANG IRENG BEACH

Pantai Parang Ireng



Pantai Parang Ireng terletak sekitar 850 m selatan Pantai Pancur, yang artinya Pantai Parang Ireng masih termasuk di dalam kawasan Nasional Alas Purwo bagian Barat. Pantai Parang Ireng memiliki bebatuan yang bewarna hitam yang berasal dari lava susunan andesit basal yang berwarna hitam. Hal tersebut juga yang mendasari penamaan Pantai Parang Ireng. Pasir yang dimiliki oleh Pantai Parang Ireng merupakan pasir putih dengan permukaan kasar yang berasal dari fosil foraminifera Schlumbergerella florensis.antai Parang Ireng dikenal sebagai Pantai yang masih perawan karena masih sepi. Pantai parang Ireng memiliki pasir yang lembut sehingga yaman digunakan untuk berjalan tanpa alas kaki, karena tempatnya yang masih sepi maka Pantai Parang Ireng sangat cocok untuk dijadikan pilihan tempat untuk healing. Seperti yang sudah dijelaskan bahwasannya berdiam diri dengan menikmati pemandangan pantai dapat menyehatkan kesehatan mental. Hal itu dapat terjadi karena suara gemerisik ombak dapat menenangkan pikiran.

Parang Ireng Beach is located about 850 m south of Pancur Beach, which means that Parang Ireng Beach is still included in the western part of the Alas Purwo National Area. Parang Ireng Beach has black rocks that come from black andesitic basalt lava. This also underlies the naming of Parang Ireng Beach. The sand owned by Parang Ireng Beach is white sand with a rough surface that comes from the fossil foraminifera Schlumbergerella florensis. Parang Ireng beach is known as a beach that is still a virgin because it is still quiet. Parang Ireng Beach has soft sand so it is comfortable to walk barefoot, because the place is still quiet, Parang Ireng Beach is very suitable as a place of choice for healing. As already explained that staying silent by enjoying the beach view can be healthy for mental health. This can happen because the sound of the waves can calm the mind.

Istana Cave Gua Istana

Goa Istana merupakan Goa yang terletak di dalam kawasan Taman Nasional Alas Purwo, konon katanya Goa ini terbentuk karena naiknya karang akibat gesekan lempeng Eurasia yang terdesak oleh lempeng Indo-Australia. Goa ini memiliki lebar sekitar 8 meter dan panjang sekitar 30 meter. Berdasarkan beberapa sumber, Goa Istana ini seringkali menjadi tempat bertapa ataupun bermeditasi. Bertapa atau bermeditasi di dalam kesehatan memiliki manfaat sebagai berikut, mengurangi kecemasan, mengelola stress karena biasanya bertapa dilakukan dengan tujuan mencari ketenangan batin.

Istana Cave is a cave located within the Alas Purwo National Park area. It is said that this cave was formed due to rising corals due to friction of the Eurasian plate which was pushed down by the Indo-Australian plate. This cave is about 8 meters wide and about 30 meters long. Based on several sources, this Palace Cave is often a place for asceticism or meditation. Meditating or meditating for health has the following benefits, reducing anxiety, managing stress because asceticism is usually done with the aim of finding inner peace.





Pantai Pancur Batu Vulkanik

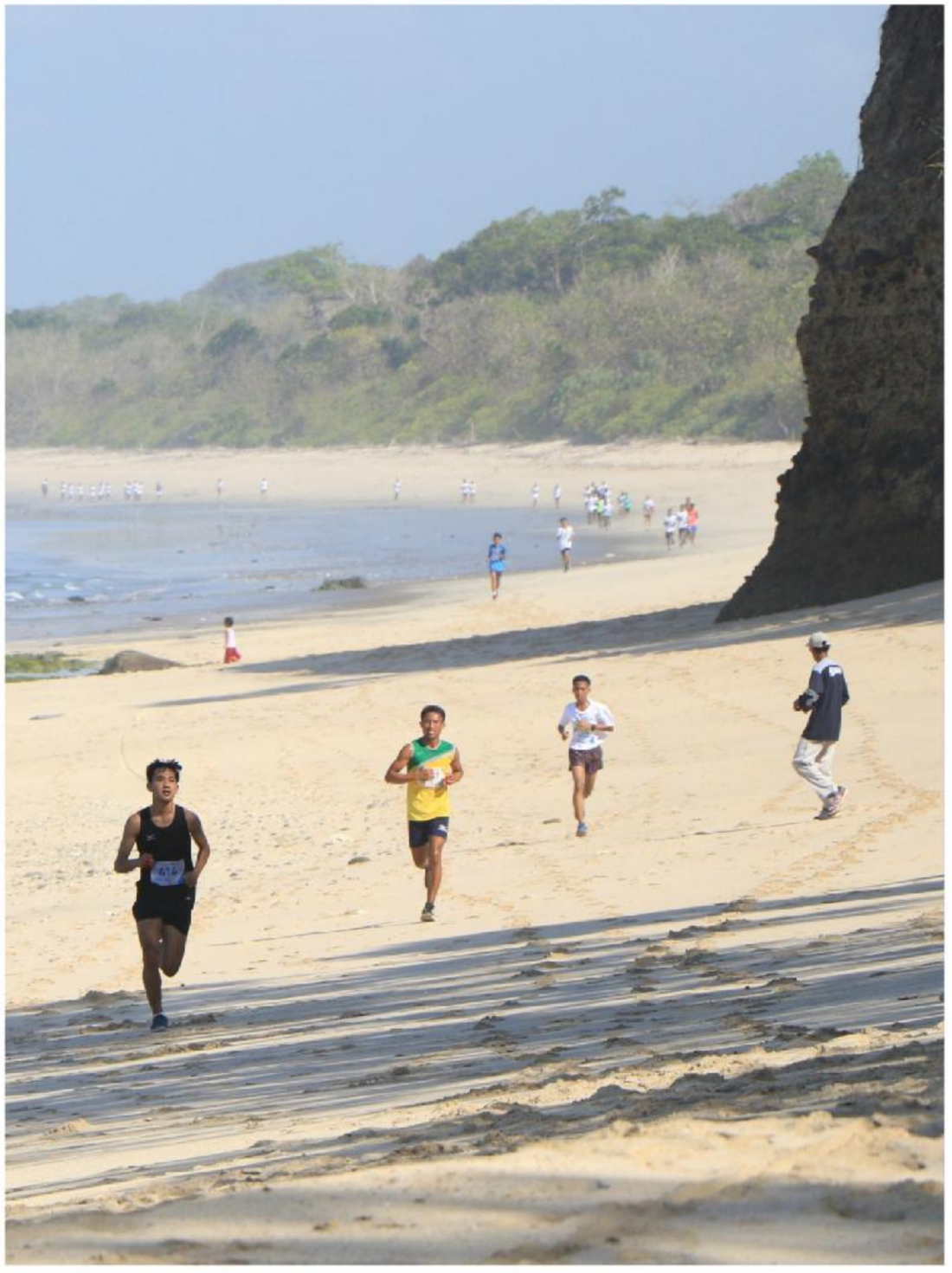
VOLCANIC ROCK PANCUR BEACH

Pantai Pancur merupakan pantai yang teletak di dalam kawasan Nasional Alas Purwo, tepatnya di kecamatan Tegaldlimo dan Purwoharjo. Pantai pancur ini dinamakan pancur karena pantai tersebut memiliki aliran air sungai kecil yang membentuk air terjun mini dan mengalir menuju laut. Pantai Pancur memiliki pasir yang putih dan bebatuan kecil di pinggirannya. Batuan yang terletak di Pantai Pancur terdiri dari dua jenis, batuan gunung api tua dan batuan gamping. Suasana pantai yang masih sepi dan bersih membuat pengunjung betah untuk berada di pantai ini, meskipun sekedar untuk menikmati pemandangan pantai. Menikmati pemandangan pantai memiliki manfaat yang baik bagi kesehatan, seperti yng dikatakan oleh seorang profesor kesehatan dari Pennsylvania State University, Orfeu Buxton mengatakan bahwa gemerisik debur ombak di pantai bersama desiran pasir dan hembusan angin laut dapat memberikan sensasi yang menenangkan. Bahkan beliau meyakini suara ombak sebagai bunyi- bunyi an yang dapat membantu kondisi meditasi dan memperkuat fungsi otak.



Pancur Beach is a beach located within the Alas Purwo National Area, to be precise in the Tegaldlimo and Purwoharjo sub-districts. Pancur Beach is called Pancur because the beach has a small river that forms a mini waterfall and flows into the sea. Pancur Beach has white sand and small rocks on the edges. The rocks located at Pancur Beach consist of two types, old volcanic rocks and limestone. The atmosphere of the beach which is still quiet and clean makes visitors feel at home on this beach, even if it's just to enjoy the beach views. Enjoying the beach view has good benefits for health, as said by a health professor from Pennsylvania State University, Orfeu Buxton said that the rustling of the waves on the beach along with the rustling of the sand and the sea breeze can provide a calming sensation. In fact, he believed the sound of the waves as sounds that could help the state of meditation and strengthen brain function.

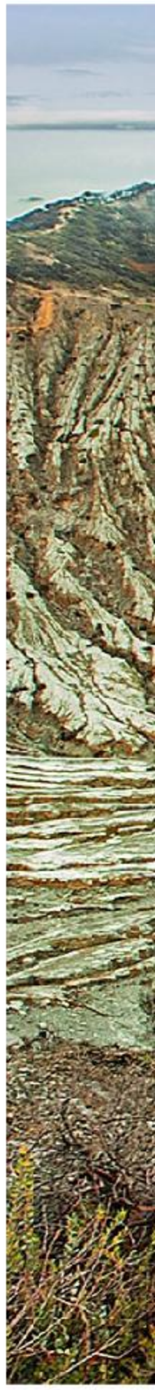




EXPLORE THE WORLDWIDE VOLCANOES OF IJEN

Ijen Acidic Crater Lake adalah sebuah danau kawah yang bersifat asam yang berada di puncak Gunung Ijen dengan kedalaman danau 200 meter dan luas kawah mencapai 5,46 Hektar. Kawah ini terbentuk akibat letusan dari gunung ijen. Aktivitas yang dapat dilakukan adalah Trekking yakni melalui rute pendakian yang sudah ditentukan, aktivitas fisik ini sangat baik untuk membantu wisatawan menjaga kesehatan jantung. Selain itu, terdapat acara tahunan yakni Event 'International Tour de Banyuwangi Ijen' yang merupakan kejuaraan balap sepeda resmi dari Persatuan Balap Sepeda Internasional

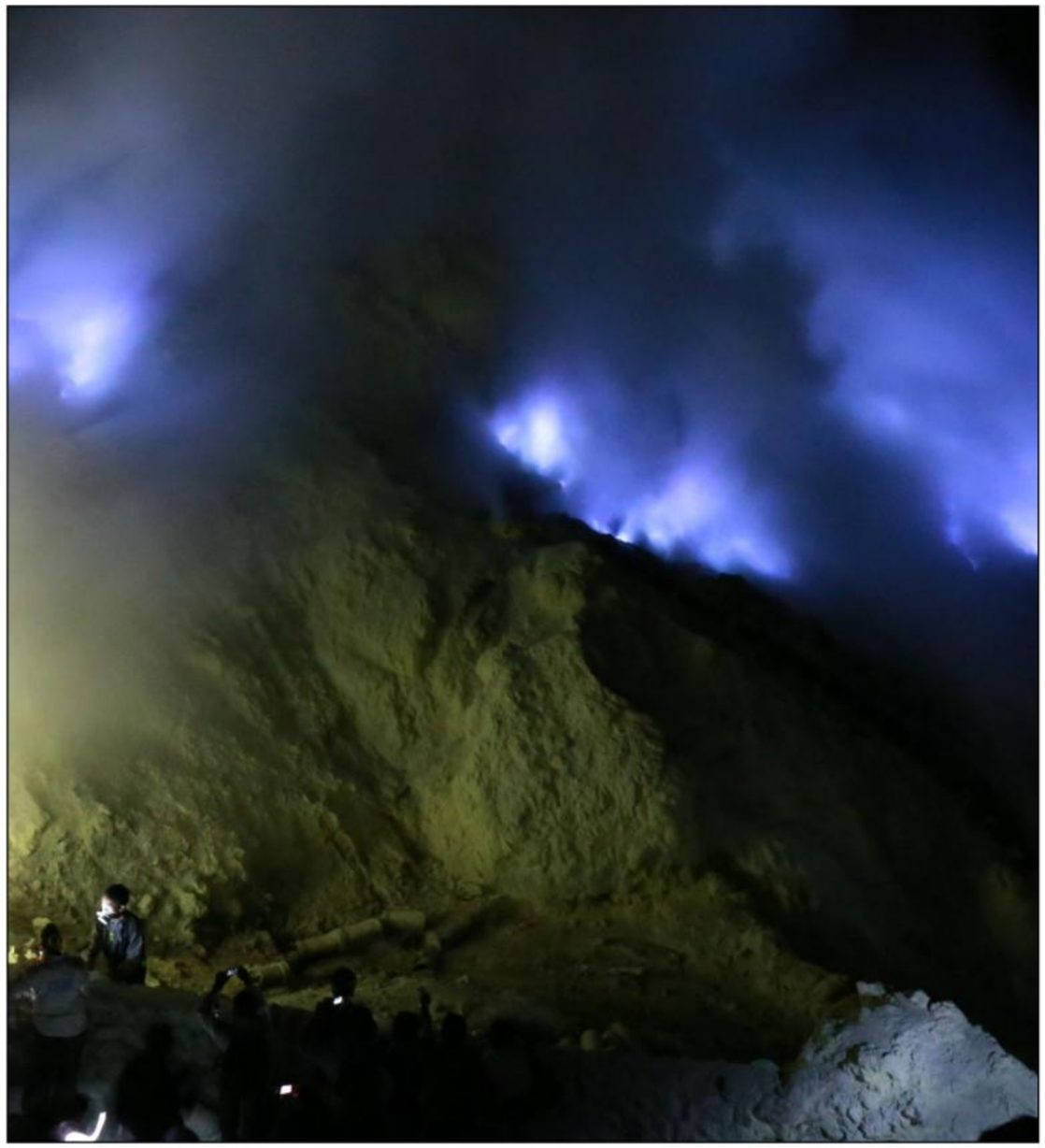
Ijen Acidic Crater Lake is an acidic crater lake at the top of Mount Ijen with a lake depth of 200 meters and a crater area of 5,466 hectares. This crater was formed by the eruption of Mount Ijen. The activity that can be done is trekking, namely through a predetermined climbing route, this physical activity is very good for helping tourists maintain heart health. In addition, there is an annual event namely the 'International Tour de Banyuwangi Ijen' event which is a championshipbike racingofficial fromInternational Bicycle Racing Association(Union Cycliste International).

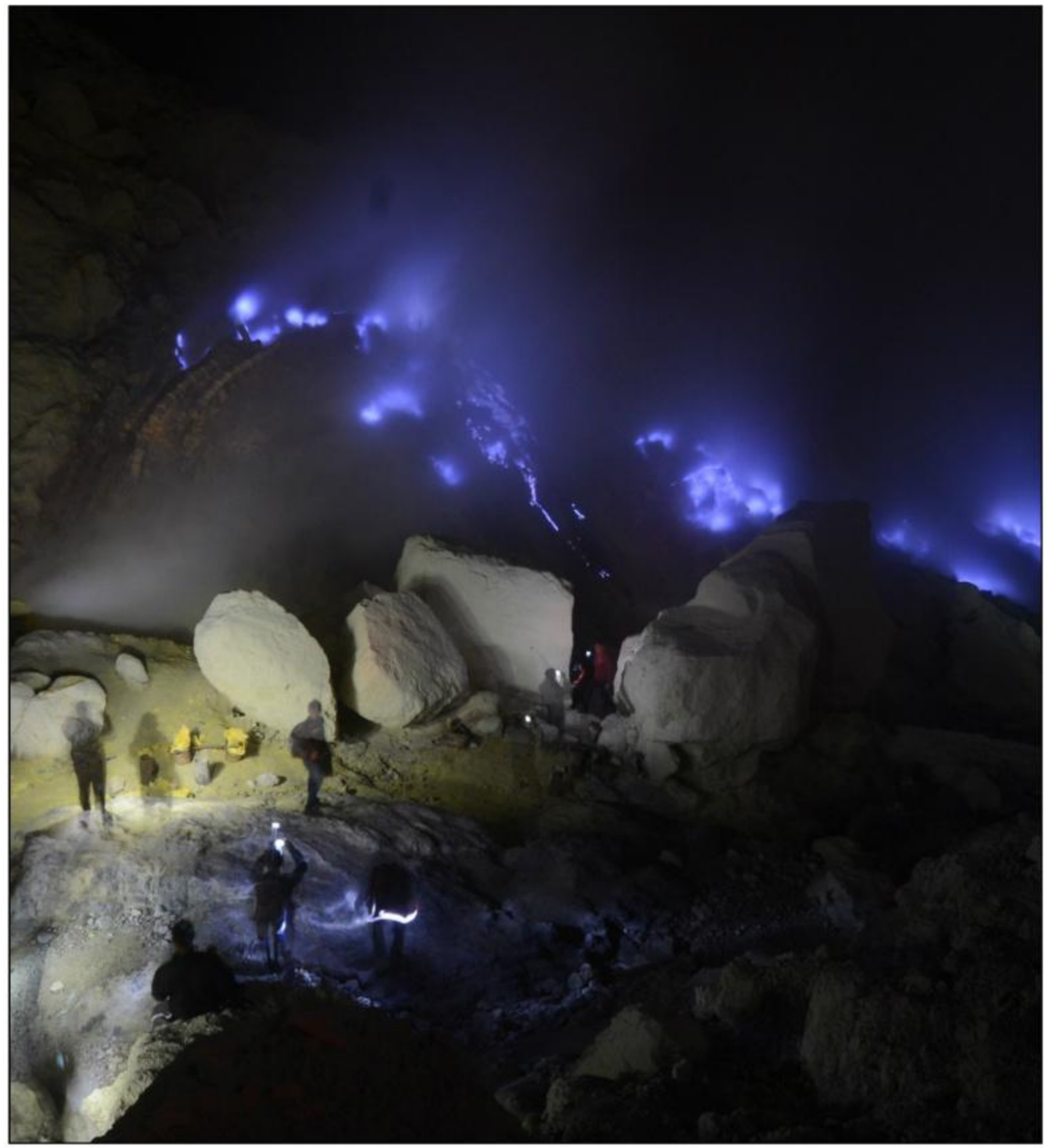


Ijen Acidic Crater Lake

IJEN BLUE FIRE

Fenomena blue fire munculnya kobaran api biru yang berkobar di puncak penambangan belerang. Terjadinya fenomena ini karena adanya emisi gas magmatic yang kaya akan unsur sulfur yang memiliki suhu mencapai 600? C. Sementara warna birunya dihasilkan dari proses pertemuan gas belerang dan udara sekitar. fenomena langka ini hanya ada dua di dunia, yakni Indonesia dan Islandia. Aktifitas fisik yang dapat dilakukan adalah melakukan Trekking, selain akan dapat melihat keindahan Blue Fire, kegiatan ini juga baik untuk Kesehatan jantung dan Mengoptimalkan suplai oksigen dan peredaran darah.



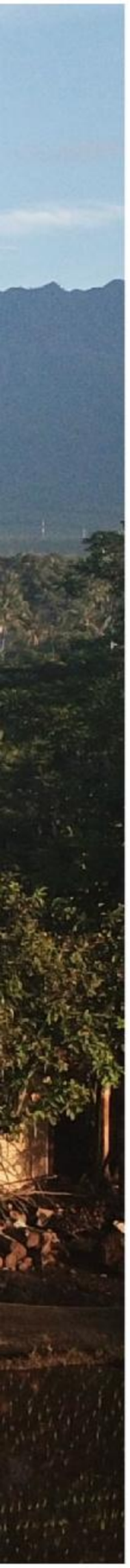


The blue fire phenomenonthe appearance of a blue flame blazing at the top of the sulfur mining. The occurrence of this phenomenon is due to the emission of sulfur-rich magmatic gas which has a temperature of up to 600? C. Meanwhile, the blue color is produced from the meeting of sulfur gas and the surrounding air. There are only two rare phenomena in the world, namely Indonesia and Iceland. The physical activity that can be done is trekking, besides being able to see the beauty of the Blue Fire, this activity is also good for healthheart andOptimizing oxygen supply and blood circulation.

Desa Kemiren

Kemiren Village





Desa Kemiren dihuni oleh masyarakat Suku Osing yang merupakan Suku Asli Banyuwangi atau sisa Masyarakat Blambangan. Desa ini masih kental akan budaya ataupun tradisi turun temurun. Berbagai ritual tetap dilakukan untuk syukuran panen maupun ritual perayaan hari-hari khusus. Salah satu budaya yang masih terjaga hingga kini adalah kegiatan menyirih. Kegiatan yang diklaim bermanfaat untuk Kesehatan gigi dan sistem pencernaan ini dapat menjadi salah satu aktivitas menarik untuk ditawarkan kepada wisatawan. Kegiatan ini dapat menjadi bagian dari wellness Tourism.





Kemiren Village, which is located in the Glagah sub-district, Banyuwangi district, is inhabited by the Osing Tribe people who are the Indigenous Tribe of Banyuwangi or the remnants of the Blambangan Community. This village is still thick with culture or traditions passed down from generation to generation. Various rituals are still carried out for harvest thanksgiving as well as rituals for celebrating special days. One of the cultures that is still maintained today is the activity of betelling. This activity which is claimed to be beneficial for dental health and the digestive system can be one of the interesting activities to offer to tourists. This activity can be part of wellness tourism.

Erek-erek geoforest termasuk ke dalam hutan hujan tropis yang berkontribusi menyedihkan sekitar 20% oksigen di dunia. Hal ini disebabkan karena aktivitas fotosintesis yang dilakukan tumbuhan di erek-erek geoforest, seperti lumut daun maupun lumut hati, serta berbagai macam kelompok tumbuhan paku dan rerumputan. Sehingga mereka melepaskan oksigen ke udara dalam jumlah yang sangat banyak. Dengan begitu asupan udara yang diberikan di lingkungan erek-erek geoforest juga masih bersih dan bebas dari polusi yang tentu saja sangat baik untuk organ pernapasan.



Erek-erek geoforest which is located in the Ampelgading hamlet area, Tamansari village, Slippery sub-district, belongs to the tropical rain forest which contributes to sadly around 20% of the world's oxygen. This is due to the photosynthetic activity carried out by plants in the geoforest erek, such as mosses and liverworts, as well as various groups of ferns and grasses. So they release oxygen into the air in very large quantities. That way the air intake provided in the geoforest erek environment is still clean and free from pollution which of course is very good for the respiratory organs.


EREK-EREK
JUNGLE
PARK

SAVANA BEKOL



foto : https://www.instagram.com/explore_baluran/

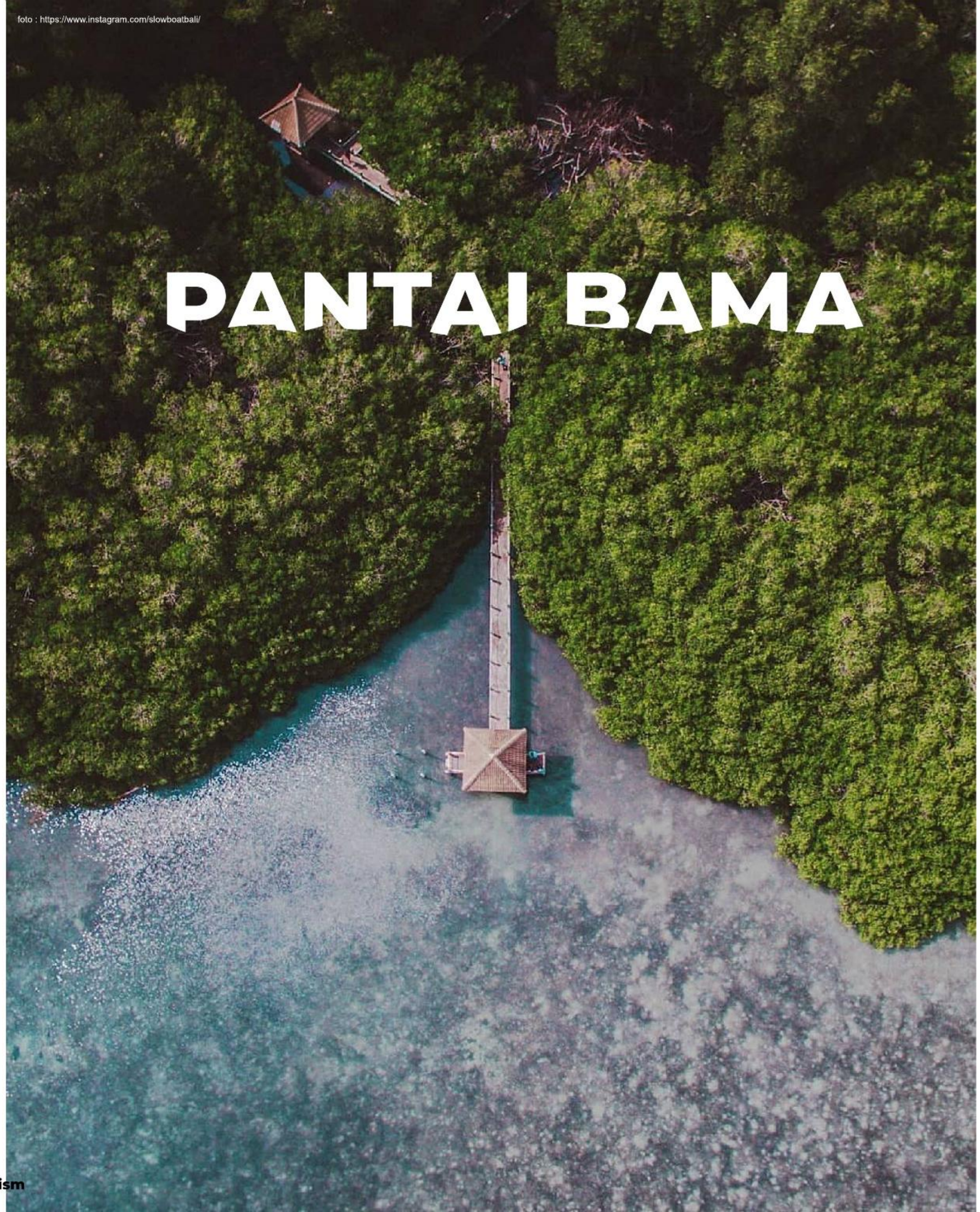
Savana Bekol merupakan padang rumput seluas 300 hektar yang dihuni berbagai binatang seperti, Banteng (Bos javanicus javanicus), kijang, rusa, burung merak, kera, dan satwa liar lainnya. Hamparan luasnya rerumputan dan pohon-pohon Bidara Ziziphis mauritiana dan Kabesak Acacia leucophloea dapat membuat lensa dan kornea mata bekerja lebih santai. Karena secara psikologis, warna hijau dapat memberikan respon alami pada otak, sehingga akan memberikan efek ketenangan bagi wisatawan yang mengunjunginya. Destinasi ini cocok untuk orang-orang yang sering beraktivitas di depan layar elektronik karena aktivitas tersebut dapat membuat lelah otot-otot mata.







Bekol Savannah is a grassland area of 300 hectares which is inhabited by various animals such as bulls (Bos javanicus javanicus), deer, peafowls, monkeys and any other wildlife. The vast expanse of grass and trees of Ziziphis mauritiana and Kabesak Acacia leucophloea can make our lenses and corneas work more relaxed. Because psychologically, the colour green can provide a natural response to the brain, so it will have a calming effect on tourists who visit it. This destination is suitable for people who often work in front of electronic screens because these activities can tire the eye


foto : https://www.instagram.com/slowboatbali/
PANTAI BAMA

Pantai Bama yang terletak di kawasan Taman Nasional Baluran memiliki daya tarik pasir putih serta air lautnya yang bersih. Pada dasarnya, pasir pantai memiliki sifat layaknya scrub alami, dengan berjalan di atas pasir Pantai Bama, secara tidak langsung wisatawan telah melakukan eksfoliasi pada kulit kaki. Pasir basah akan bertindak sebagai eksfoliator alami yang secara efektif mengangkat sel-sel kulit mati yang ada pada kaki. Daya tarik lainnya yang dimiliki Pantai Bama adalah lokasinya yang dikelilingi oleh tumbuhan mangrove. Berjalan ke barat menyusuri jembatan pandang, wisatawan dapat melihat tumbuhan mangrove dari dekat. Keberadaan tumbuhan mangrove ini membantu alam dalam mendapatkan kualitas udara yang lebih baik dan bersih. Karena mampu menyerap semua kotoran yang berasal dari sampah manusia maupun kapal yang berlayar di laut.

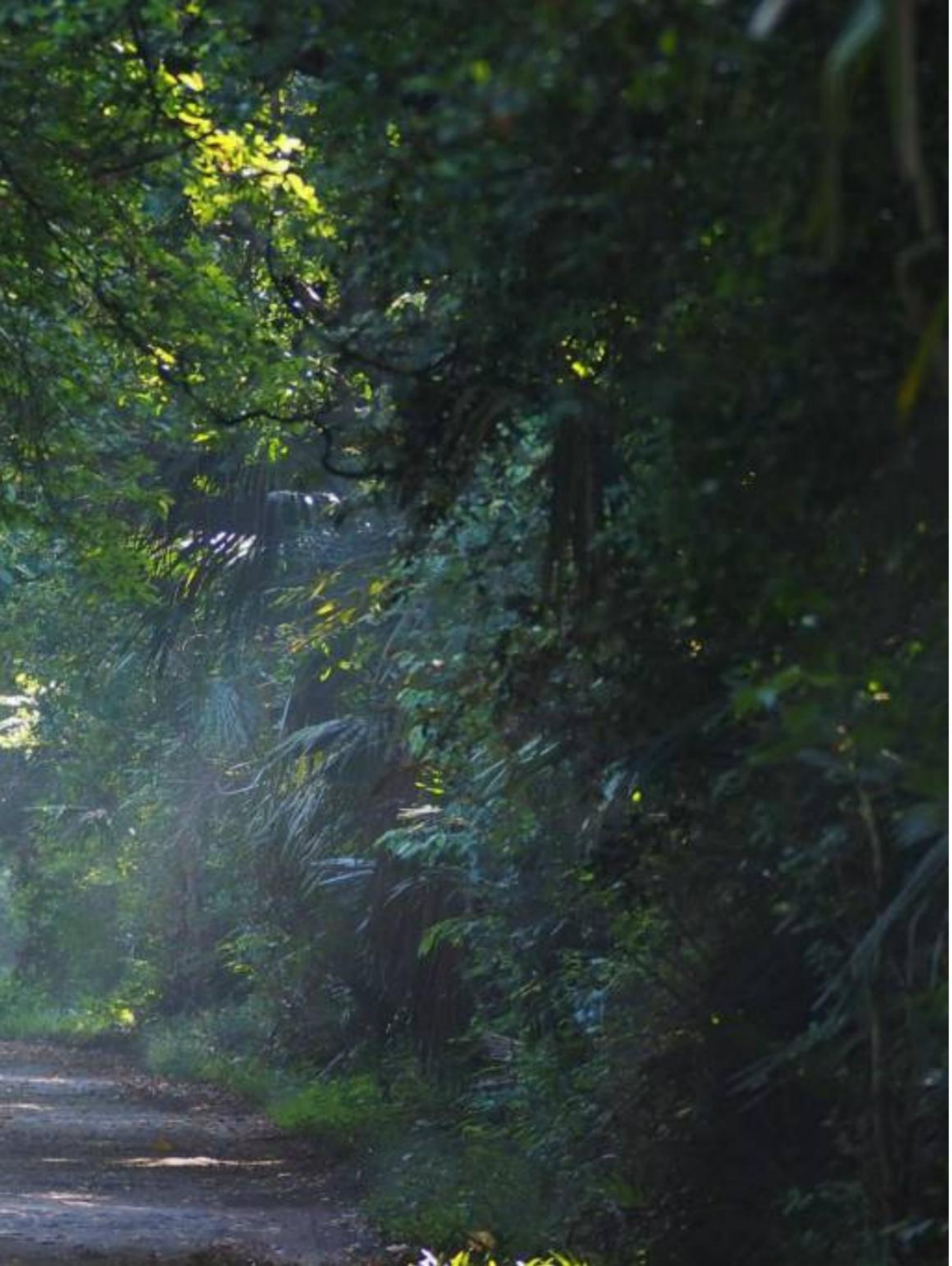




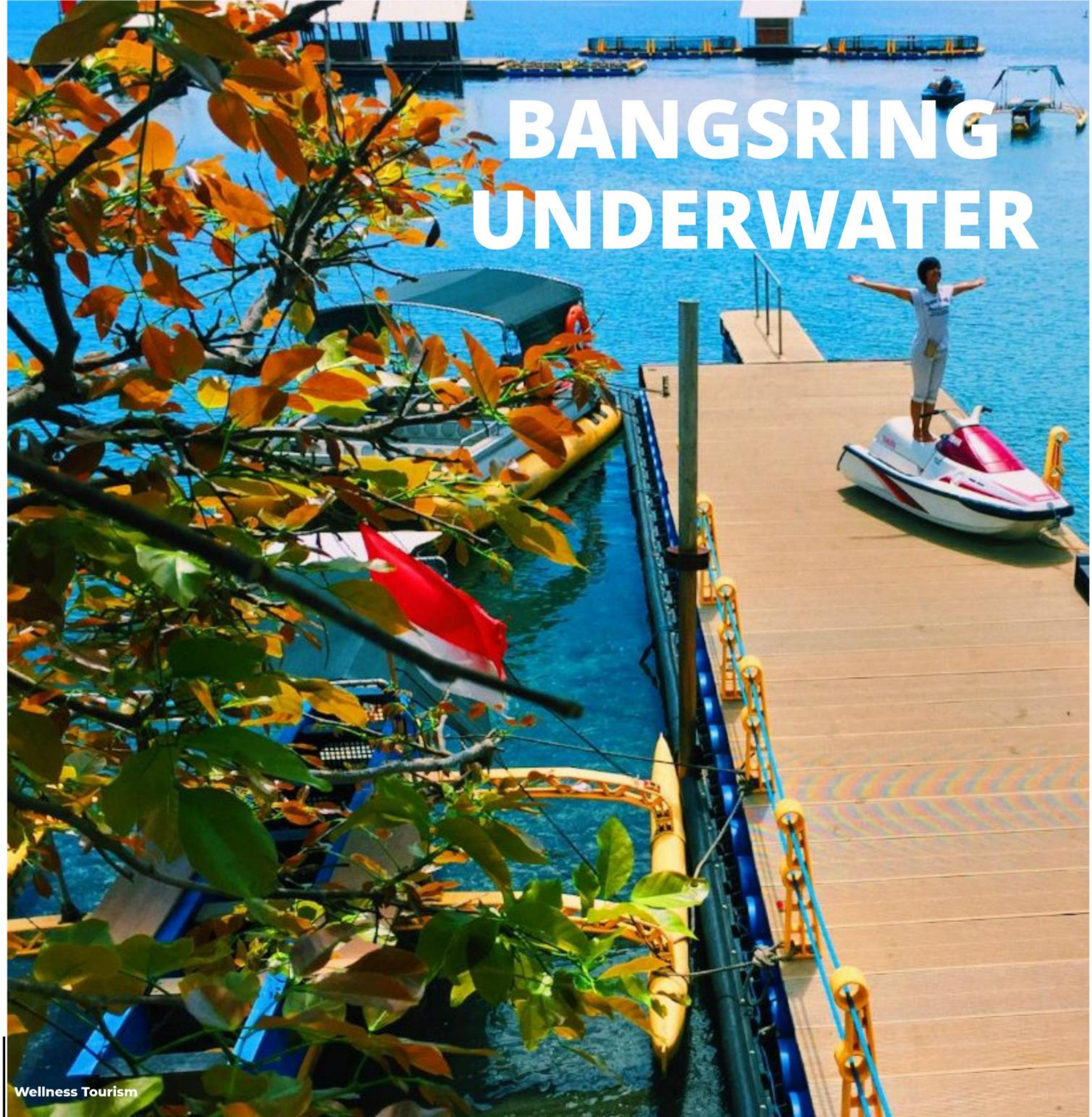
Bama Beach which is located in the Baluran National Park area has the charm of white sand and clean sea water. Basically, beach sand is like natural scrubs, by walking on the sand of Bama Beach, tourists have indirectly exfoliated the skin of their feet. Wet sand will do as a natural exfoliator which effectively removes dead skin cells on the feet. Another attraction that Bama Beach has is its location which is surrounded by mangrove plants. Walking to the west side along the viewing bridge, tourists can see mangrove plants closely. The existence of these mangrove plants helps nature to get better and cleaner air quality. Because it can absorb all the dirt that comes from human waste and sailing boats.

HUTAN EVERGREEN

Hutan evergreen merupakan salah satu ekosistem yang terdapat di Taman Nasional Baluran dan termasuk ke dalam hutan hujan tropis karena tersusun atas vegetasi klimaks dengan suhu 270C dan kelembaban 80%. Hutan ini memiliki keunikan yaitu selalu hijau sepanjang tahun. Hutan evergreen ini terdiri dari beraneka ragam tumbuhan, seperti jenis emprit-empritan (Eragrostis amabilis) mendominasi pada tingkat pertumbuhan semai.Timungu (Mimicilon edule) mendominasi pada tingkat belta dan gebang (Corypa utan) mendominasi pada tingkat pohon. Banyaknya jumlah tumbuhan, maka oksigen hsemakin melimpah dan udara akan semakin segar. Hutan hujan tropis dikenal sebagai paru-paru dunia karena menghasilkan sekitar 20% oksigen dunia. Hutan hujan dan tanah juga menyerap sekitar 20% dari emisi karbon dioksida antropogenik dunia, karena berasal dari transportasi bahan bakar fosil dan pembangkit listrik.



Evergreen forest is one of the ecosystems that is found in Baluran National Park and is a tropical rain forest because it is composed of climax vegetation with a temperature of 27°C and 80% humidity. This forest is unique, which is always green throughout the year. It consists of any kinds of plants, such as Emprit-empritan (Eragrostis amabilis) which dominates the seedling growth level. Timungu (Mimicilon edule) dominates the belta level and Gebang (Corypa utan) dominates the tree level. The greater the number of plants, the more abundant oxygen and the fresher the air will be around. Tropical rain forests are known as the lungs of the world because they produce around 20% of the world's oxygen. Rainforests and soils also absorb around 20% of the world's anthropogenic carbon dioxide emissions, as they come from fossil fuel transportation and power plants.

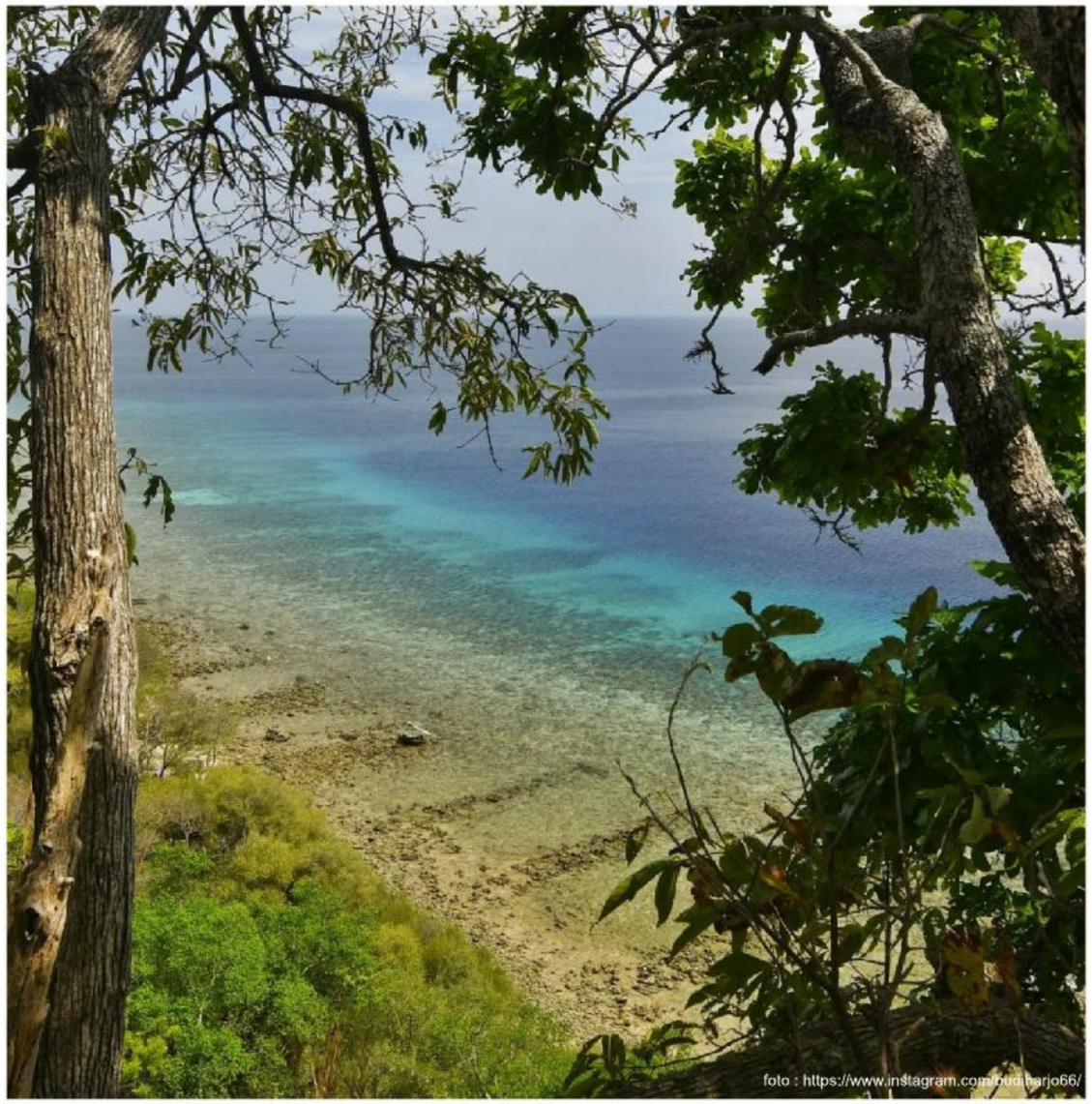

BANGSRING
UNDERWATER

Tak dapat dipungkiri, Pantai Bangsring memiliki pesona keindahan bawah laut yang menawan dan menarik untuk dikunjungi. Terlebih lagi banyak aktivitas wisata yang dapat dilakukan disini, seperti snorkeling. Ketika snorkeling secara tidak sadar memaksa seluruh bagian tubuh bergerak agar bisa survive di dalam air. Dengan begitu lemak yang ada pada tubuh akan terbakar secara merata yang berpengaruh pada penurunan berat badan. Tak hanya itu, kegiatan lain yang bisa dilakukan di Pantai Bangsring adalah rumah apung, diving, memberi makan ikan, maupun berenang bersama hiu.



Undenialably, Bangsring Beach has an enchantment of underwater beauty that is captivating and interesting to visit. Moreover, there are many tourist activities which can be done here, such as snorkeling. When you snorkel, you unconsciously force all parts of your body to move so you can survive under the sea. Therefore, the fat in the body will be burnt overall which affects weight loss. Not only that, other activities that visitors can do at Bangsring Underwater are exploring Rumah Apung (floating houses), diving, feeding fish, and swimming with sharks.

Pantai Batu Hitam dapat ditemukan setelah melewati perjalanan 3,5 km dari Savana Bekol. Daya tarik yang dimiliki Pantai Batu Hitam terdapat pada beberapa batu hitam di sekitar pantai. Tak dapat dipungkiri bahwa pantai memiliki peranan yang penting bagi kesehatan, baik mental maupun jiwa. Berada di pantai saat matahari ada mampu mendapat asupan vitamin D yang cukup. Hal ini akan membantu sistem kekebalan tubuh menjadi semakin kuat. Sementara udara laut memiliki ion negatif yang bermanfaat bagi tubuh untuk membantu menenangkan otak dan menenangkan jiwa.





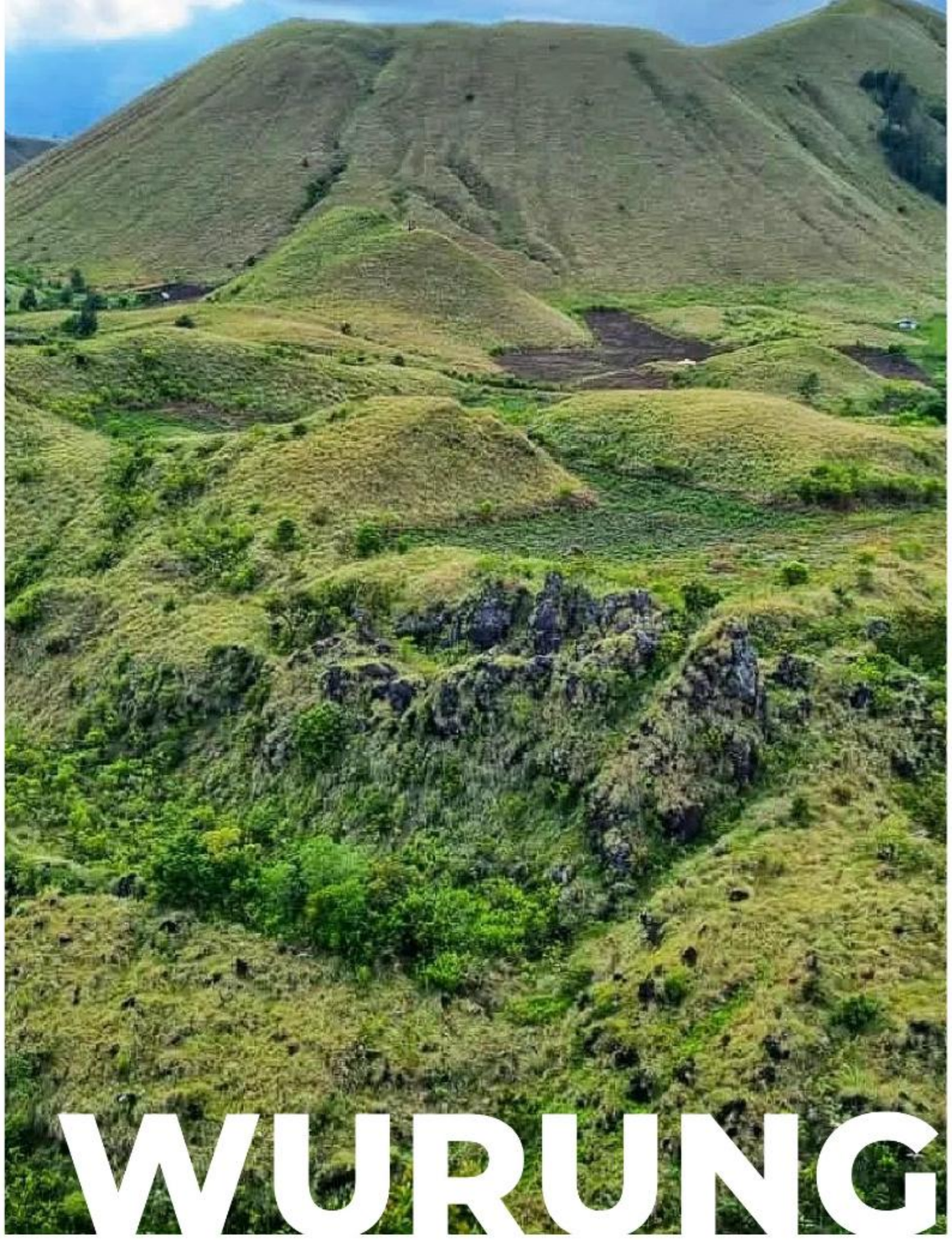
Batu Hitam Beach can be found after travelling 3.5 km from Bekol Savannah. The attractiveness of Batu Hitam Beach is found in several black stones around the beach. It is undeniable that the beach has an important role for health, both mental and soul. Being on the beach when the sun is there can get enough vitamin D. This will help the immune system become stronger. Meanwhile, the air around the sea has negative ions that are beneficial to body to calm the brain and soul.


PANTAI
BATU HITAM

Kawah wurung merupakan bukit yang memiliki ceruk menyerupai kawah, namun cerukan ini tidak mengandung belerang dan genangan air melainkan menjadi area tumbuh berbagai tumbuhan. Kawah Wurung memiliki luas sekitar 100 hektar. Landscape perbukitan yang hijau mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Untuk bisa melihat indahnya kawah wurung, wisatawan harus menaiki ratusan tangga dan menaiki bukit. Kegiatan naik turun tangga ini termasuk dalam latihan kardio yang mana dapat meningkatkan fungsi jantung dan paru-paru, sehingga aliran darah dan oksigen ke seluruh tubuh menjadi lancar. Setelah menaiki beberapa tangga, wisatawan dapat menikmati pemandangan menakjubkan dari ketinggian 1.500 mdpl yang memanjakan mata. Rasa sejuk dari udara yang masih bersih akan memberikan rasa kenyamanan dan ketenangan sehingga mampu mengurangi keadaan stress.



4. TRAVELLING AROUND THE GIANT IJEN CALDERA





WURUNG CRATER

Wurung Crater is a hill that has a niche resembling a crater, but this one does not have sulphur and a pool of water, but instead becomes an area where some plants grow. Wurung Crater has an area of about 100 hectares. The green hilly landscape can be a particular attraction for tourists. To see the beauty of the Wurung Crater, tourists must climb hundreds of stairs and the hill. This activity of going up and down the stairs is part of cardio exercises which can improve our heart and lung function, so that the flow of blood and oxygen throughout the body becomes smooth. After climbing a number of stairs, tourists can enjoy an amazing view from an altitude of 1,500 masl which gladdens our eyes. The cool and clean air will supply a sense of comfort and calm so as to reduce stressful feeling.

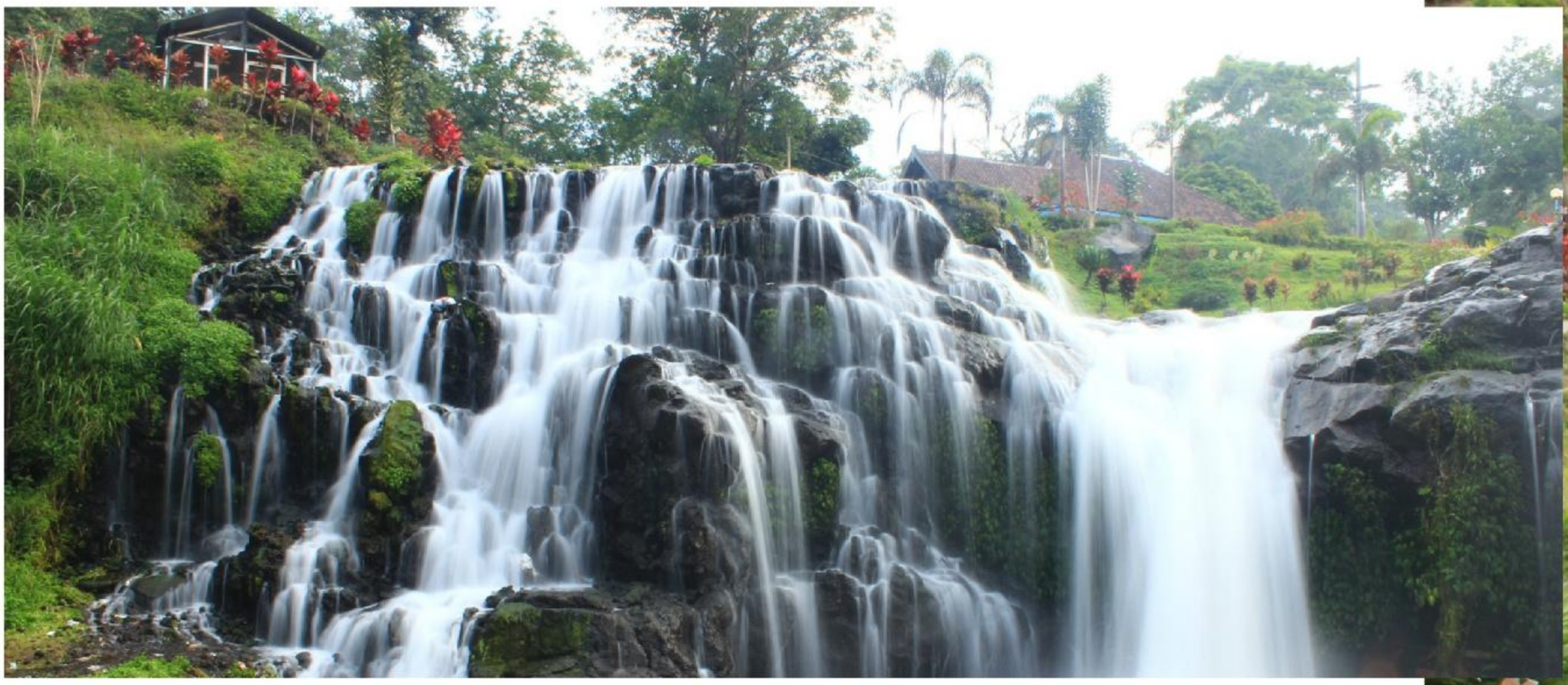
GRAND WATUDODOL

Pantai Grand Watudodol menyuguhkan keindahan pantai dengan latar belakang selat Bali yang cocok dijadikan sebagai tempat healing. Pada acara Asean Tourism Standart Award 2018, Grand Watudodol berhasil memperoleh gelar Asean Clean Tourism City. Pesona Pantai Grand Watudodol yang menawan dan lingkungan pantai yang bersih sangat mendukung untuk dijadikan sebgai destinasi wisata pilihan ketika berkunjung ke Banyuwangi. Dengan menghabiskan waktu di Pantai Grand Watudodol dapat meningkatkan kesehatan mental. Gemerisik deburan ombak bersama desiran pasir dan hembusan angin laut di di Pantai Grand Watudodol yang menyatu dapatmemberikan senasi menenangkan pikiran dan membuat penderita depresi merasa lebih baik. Bahkan suara ombak dipercaya dapat menjadi bunyi-bunyian yang dapat membantu mencapai kondisi meditasi yang maksimal serta mampu memperkuat fungsi otak. Tak hanya itu, warna pantai yang didominasi oleh warna biru juga memberikan efek ketenangan dan bisa mengurangi stress. Maka dari itu banyak orang yang sedang mengalami kecemasan maupun stress pergi ke pantai untuk bisa mendapatkan pengobatan secara alami.



Grand Watudodol Beach presents a picturesque beach with the background of Bali Strait which is very good as a healing spot. At the 2018 ASEAN Tourism Standard Awards, Grand Watudodol won the title of ASEAN Clean Tourism City. The fascination of the beautiful Grand Watu Dodol Beach and its clean environmental are very reasonable to be as one of the favourite options of tourist destinations in Banyuwangi. Spending time at Grand Watudodol Beach can improve mental health. The rustling waves along with the swish of sand and the sea breeze on Grand Watu Dodol Beach which merge together will provide a calming sensation and making depression sufferers feel better. Even the sound of the waves is believed to be the sounds that can help people reach a maximum meditative state and also it will strengthen brain function. Not only that, the dominated blue colour of the sea also has a calming effect and can reduce stress. Therefore, many people, who are experiencing anxiety or stress, go to the beach to get natural treatment.

Blawan Lava terbuat atas batuan lava basaltis yang menghalangi aliran sungai di Kaldera Ijen Purba. Geosite Lava Blawan ini berhulu ke Kalipait yang airnya berasal dari rembesan Kawah Ijen. Blawan Lava ini memiliki tinggi hanya sekitar 10 meter dan melebar ke samping sekitar 20 meter. Tak dapat dipungkiri bahwa geosite ini menarik untuk dikunjungi, karena pada dasarnya air terjun mengalir dan menghempas dari ketinggian, namun untuk geosite ini melebar. Letak destinasi ini sangat menawan karena berada di tengah taman di bawah perbukitan yang asri. Berdasar studi Swansea University di Wales, melihat alam dapat memberi rasa positif bagi diri sendiri dan berujung pada membaiknya kesehatan jiwa. Dengan melihat pemandangan hijau, air terjun, dan fenomena alam lainnya mata akan terasa direlaksasikan.







Blawan Lava is formed from basaltic lava rocks that block the flow of rivers inside the Ancient Ijen Caldera. The Blawan Lava Geosite disgorges Kalipait, where the water comes from the seepage of Ijen Crater. Blawan Lava is only about 10 metres high and 20 metres wide. It is undeniable that this geosite is interesting to visit, because basically a waterfall flows and crashes from a height, but this geosite is going wide. The location of this destination is fascinating because it is in the middle of a park, under beautiful hills. Based on a study by Swansea University in Wales, seeing nature can give you a positive feeling and lead to improved mental health. Seeing green scenery, waterfalls, and other natural phenomena will make your eyes feel relaxed

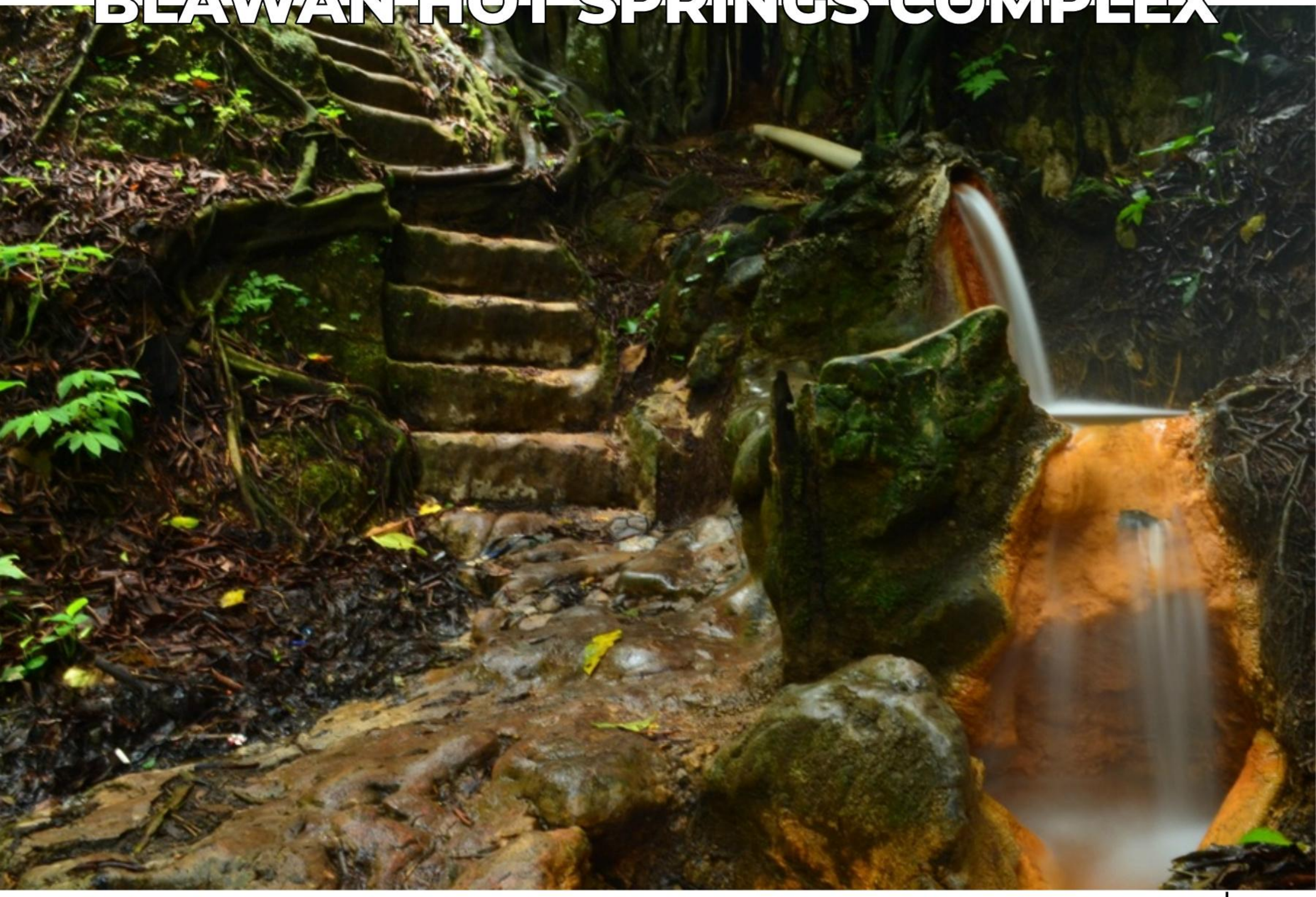
BLAWAN LAVA



Blawan Hot Springs Complex adalah pemandian air panas yang berasal dari kandungan kawah belerang Gunung Ijen. Pemandian ini cocok dijadikan sebagai tempat terapi kesehatan. Air belerang merupakan senyawa alami yang mengandung berbagai macam mineral, seperti kalsium hingga natrium bikarbonat. Dengan berendam di air belerang dapat membuka pori-pori yang nantinya akan menyerap mineral dan mengolahnya menjadi nutrisi yang bermanfaat untuk kulit. Tekanan pada air belerang yang bersuhu panas juga bisa memberikan efek positif pada otot dan persendian, dengan begitu tubuh akan menjadi lebih rileks. Belerang juga memiliki sifat antibakteri yang dapat menghambat proses pertumbuhan bakteri, sehingga air belerang dipercaya mampu dijadikan sebagai alternatif pengobatan infeksi kulit seperti kudis, gatal, dan sebagainya.

Blawan Hot Springs Complex is a hot spring that comes from the sulphur content of Ijen Crater. This bath is suitable as a place of health therapy. Sulphur water is a natural compound that contains of various minerals, such as calcium and sodium bicarbonate. Soaking in a sulphur water can open the pores which will absorb minerals and process them into nutrients which are beneficial for skin. Pressure on hot sulphur water also has a positive effect on muscles and joints, so the body will become more relaxed. Sulphur is also antibacterial that can inhibit the process of bacterial growth, so sulphur water is believed to be used as an alternative treatment for skin infections such as scabies, itch, and etc.

BLAWAN HOT SPRINGS COMPLEX





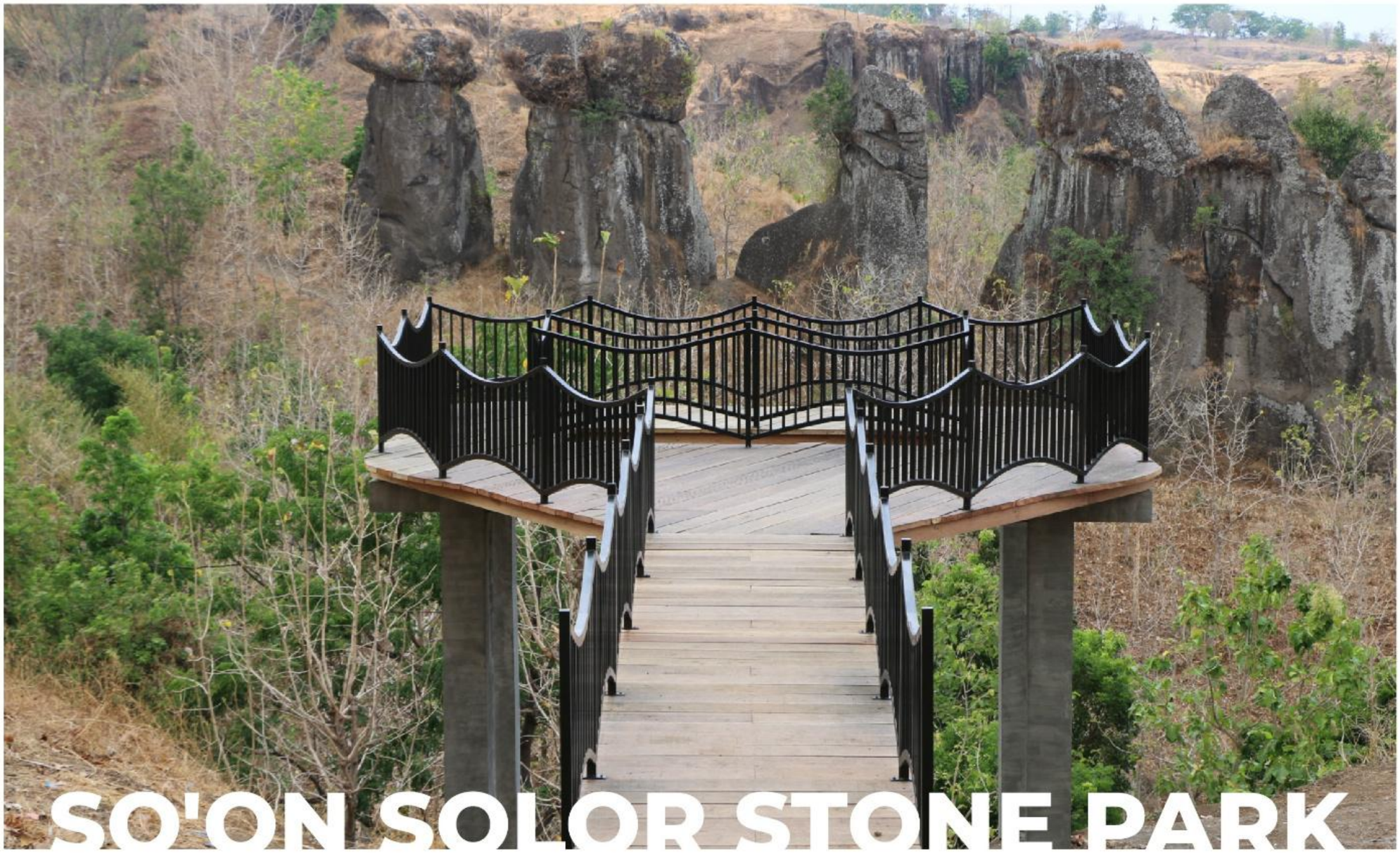
Air terjun Gentongan berasal dari rembesan kawah ijen yang kaya akan kandungan belerang. Untuk bisa menjumpai keindahan pesona Air Terjun Gentongan, wisatawan harus melakukan trekking sejauh 1 km terlebih dahulu. Aktivitas trekking mampu meningkatkan kebugaran tubuh dan sangat baik untuk melatih otot tubuh bagian bawah, seperti membangun kekuatan di paha, otot kaki bagian bawah, otot pinggul dan paha belakang. Setelah melakukan trekking, wisatawan dapat menikmati keindahan Air Terjun Gentongan yang menakjubkan.



Gentongan Waterfall comes from the seepage of Ijen Crater which is enriched by sulphur content. To find this enchanting Gentongan Waterfall, visitors must do trekking about 1 km first. Trekking activity can improve body fitness and is very good for training lower body muscles, such as strenghten thighs, lower leg muscles, hip muscles and hamstrings. After trekking, tourists can enjoy the stunning Gentongan Waterfall.

5. EXPLORE THE INTRACALDERA HIGHLAND





Batuan yang tersusun oleh material piroklastik, polimiktik, fragmen-fragmen andesit, besalt, dan batu apung berukuran hingga 60 cm dengan bentuk menyudut. Penampakan situs wisata Batu So'on ini mirip dengan Stonehenge di Inggris. Nama So'on berasal dari bahasa Madura yang berarti tersusun. Aktivitas bersepeda ataupun trekking menjadi kegiatan menarik yang dapat dilakukan selama berkunjung. Tidak hanya memanjakan mata lewat panorama sunset dan hamparan hijau yang menyegarkan namun juga memberikan manfaat Kesehatan.

The rock is composed of pyroclastic, polymictic, andesite, besalt, and pumice fragments up to 60 cm in size with an angular shape. The appearance of the Batu So'on tourist site, which is located in the Bondowoso district, is similar to Stonehenge inEnglish. The name So'on comes from the Madurese language which means composed. Cycling or trekking activities are interesting activities that can be done during a visit. Not only pampering the eyes through panoramic sunsets and refreshing green expanses but also providing health benefits

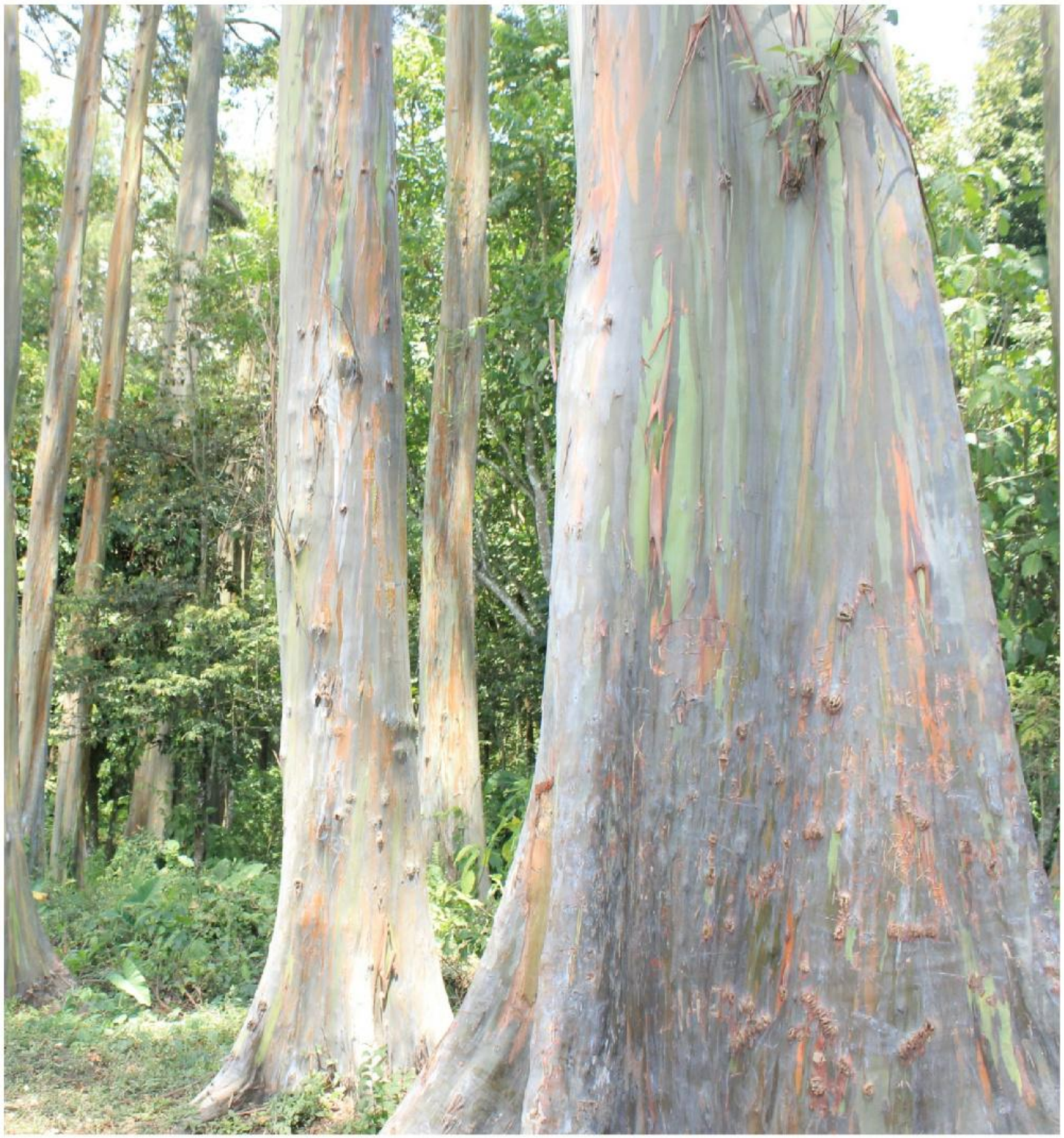
Megasari merupakan julukan atau nama sebuah tempat yang terletak di dataran tinggi Ijen, tepatnya di Kecamatan Ijen, Bondowoso. Megasari memiliki ketinggian 1.598 mdpl (meter di atas permukaan laut). Terletak di ketinggian sebuah tubir lembah menganga yang memiliki kedalaman sekitar 500 meter. Kemiringan bibir jurangnya cukup terjal, sekitar 60-70 derajat. Aktivitas wellness tourism yang dapat dilakukan adalah olahraga paralayang dan gantole (Hand Gliding), di tempat ini pula beberapa kali digelar kejuaraan paralayang berskala nasional maupun internasional. Selain menghilangkan stress olahraga ini juga mampu membakar kalori setidaknya 230 kalori tiap sesinya.

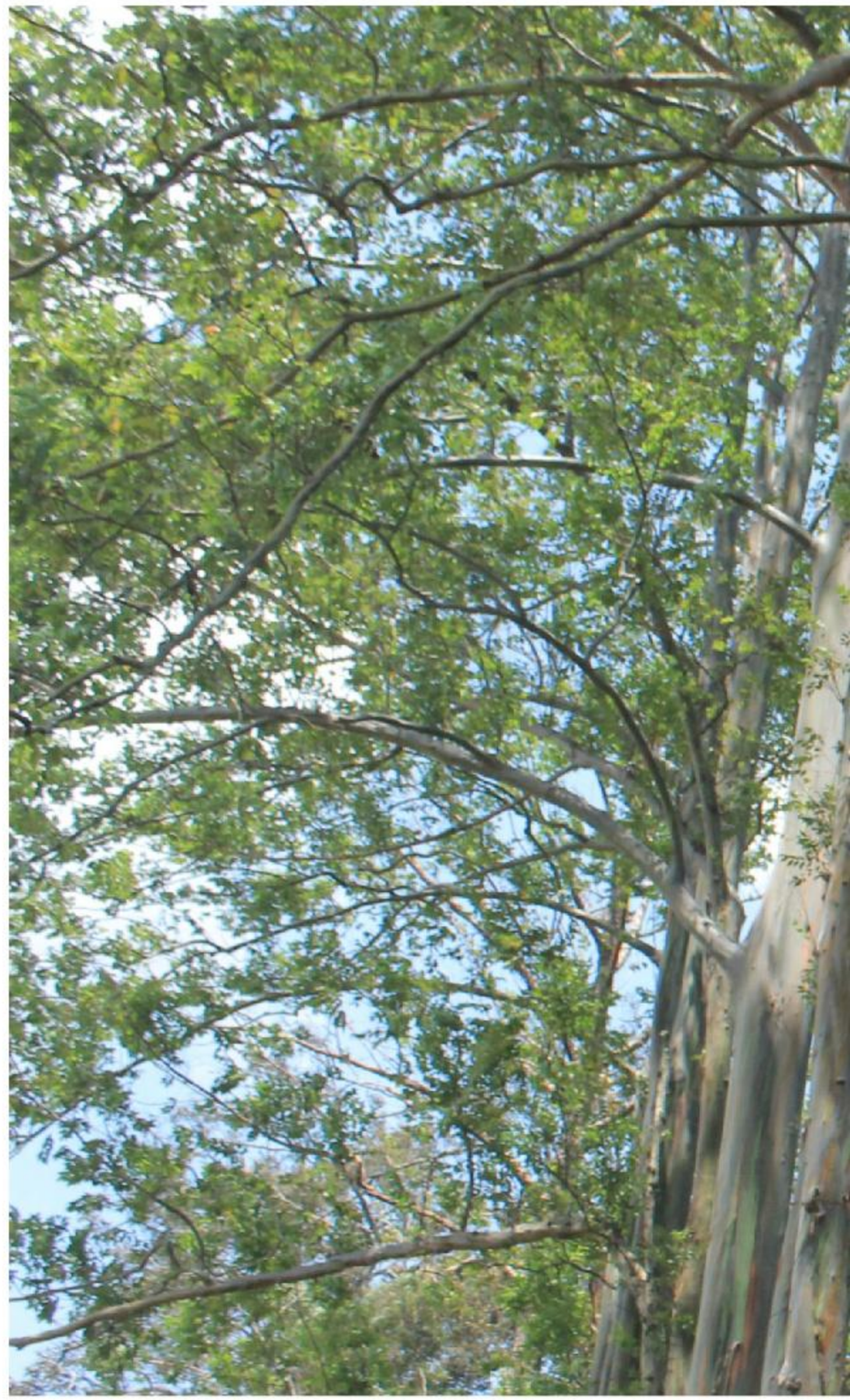


Megasari is a nickname or the name of a place located on the Ijen plateau, to be precise in Ijen District, Bondowoso. Megasari has an altitude of 1,598 meters above sea level (meters above sea level). Located at the height of a gaping valley edge which has a depth of about 500 meters. The slope of the ravine is quite steep, around 60-70 degrees. Wellness tourism activities that can be carried out are paragliding and hang gliding (Hand Gliding). In this place several national and international scale paragliding championships have been held. Apart from relieving stress, this exercise is also able to burn calories at least 230 calories per session.

IJEN MEGASARI CALDERA WALL

FOTO : https://www.instagram.com/muhammad.jr_/





Salah satu pohon eksotis terkenal di kawasan KHDTK (Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus) adalah Kayu Leda atau Eucalyptus Deglupta. Pohon pelangi menjadi daya tarik utama, warna-warni pada pohon pelangi ini muncul akibat getah yang keluar dari dalam pohonnya mengenai kulit pohon di bagian lain sehingga membentuk gradasi warna. Pada tetesan getah pertama, warna yang akan muncul adalah warna biru. Kemudian perlahan warna tetesan getah tersebut berubah menjadi jingga, ungu, dan merah marun. Pohon eksotis ini juga terancam punah. Selain dapat menikmati keindahan dari corak pohon Pelangi ini, aktivitas lain yang dapat dilakukan adalah berkeliling dengan bersepeda. Manfaat yang diberikan yakni meningkatkan kekuatan otak dan meningkatkan keseimbangan.



RAINBOW FOREST

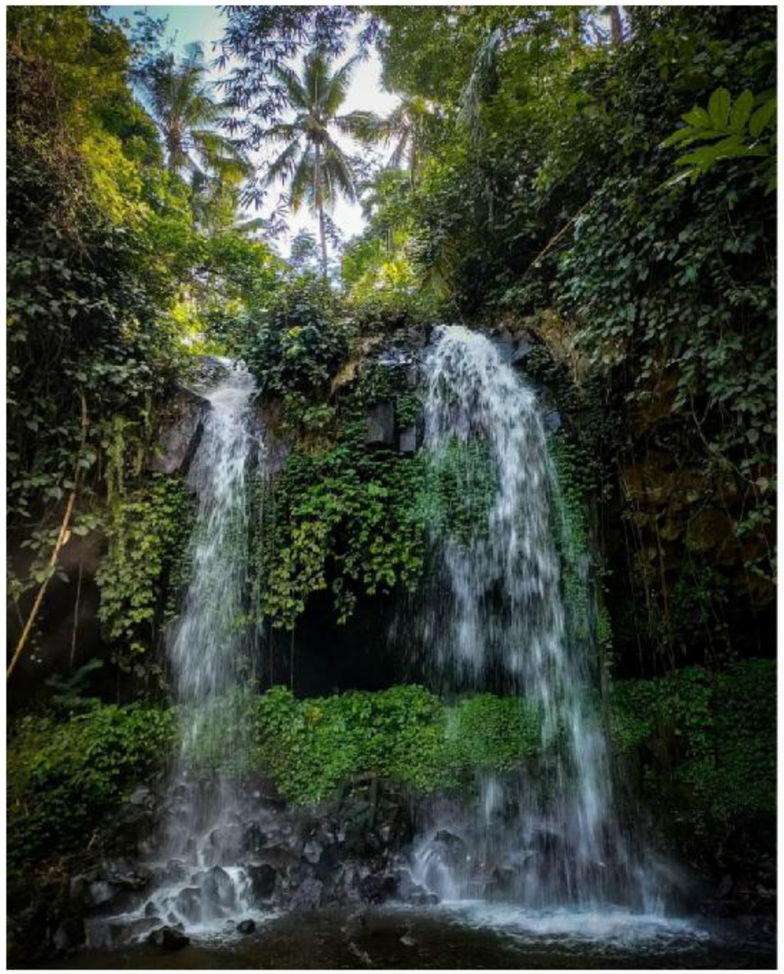
One of the famous exotic trees in the KHDTK area(Forest Areas with Special Purpose) is Leda Wood or Eucalyptus Deglupta. The rainbow tree is the main attraction, the colors on this rainbow tree appear due to the sap that comes out of the tree hitting the tree bark in other parts so as to form color gradations. In the first drop of sap, the color that will appear is blue. Then slowly the color of the sap drops changed to orange, purple, and maroon. This exotic tree is also endangered. Besides being able to enjoy the beauty of this rainbow tree pattern, another activity that can be done is cycling around. The benefits provided are increasing brain power and improving balance.

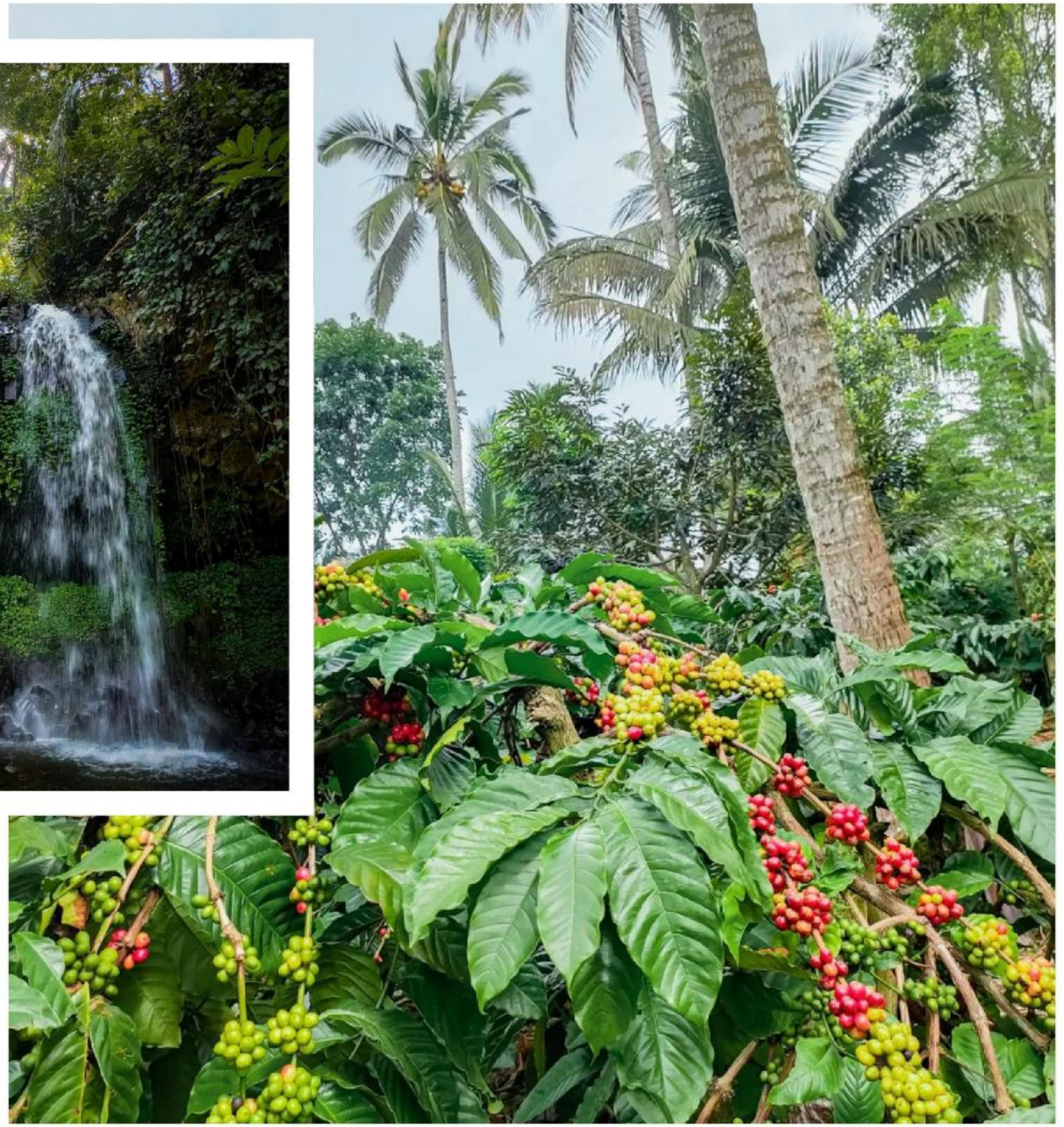


KOPI LERENG KALDERA IJEN TIMUR GOMBENGSARI

Terletak 15 km dari pusat kota, Kelurahan Gombengsari berada di ketinggian 400-500 mdpl, berada pada lereng gunung merapi yang merupakan bagian dari kaldera ijen bagian timur, yang menjadikan kawasan ini sebagai daerah penghasil kopi dengan kualitas yang mumpuni di Kabupaten Banyuwangi. Kelurahan Gombengsari memiliki lahan kopi terluas diantara sentra kopi lainnya yakni sekitar 850 ha murni ditanami kopi dari total lahan perkebunan rakyat yang mencapai 1.700 haRatusan hektar lahan kopi varietas robusta dan liberika milik masyarakat Kelurahan Gombengsari menjadikan daerah ini kaya akan oksigen, air yang melimpah, sehingga berimplikasi kepada kesehatan setiap pengunjungnya. Apalagi kopi liberika, kopi penghasil oksigen terbesar diantara jenis kopi yang lain.







Located 15 km from the city center, Gombengsari Village is located at an altitude of 400-500 meters above sea level, on the slopes of Mount Merapi which is part of the eastern part of the Ijen caldera, which makes this area as an coffee-producing area with high quality in Banyuwangi Regency. Gombengsari Village has the largest coffee plantation area among the other coffee centers, namely around 850 ha of pure coffee planted out of a total smallholder plantation area of ??1,700 ha. Hundreds of hectares of Robusta and Liberika coffee fields belong to the people of Gombengsari Village make this area rich in oxygen and abundant water, which has implications for the health of every visitor. Moreover, liberika coffee, the largest oxygen-producing coffee among other types of coffee.

LAVA FLOW PLALANGAN



foto : https://www.instagram.com/syaikhab/

Aliran lahar ditemukan di tengah Kaldera Ijen. Keberadaannya membentang dari selatan Sempol hingga ke Barat bagian dari Blawan. Warna kehitaman batuan lava menunjukkan bahwa karakter dominan batuan yang cenderung Basaltis dan dikenal dengan nama Black Lava di Dusun Plalangan. Posisi lokasinya relatif tinggi di kawasan lembah Kaldera. Posisi tersebut mendukung untuk dilakukannya aktivitas trekking, aktivitas ini dapat membantu pembakaran kalori dan menyehatkan tulang.



A lava flow was found in the middle of the Ijen Caldera. Its presence stretches from the south of Sempol to the western part of Blawan. The black color of the lava rock indicates that the dominant character of the rock tends to be Basaltic and is known as Black Lava in Plalangan Hamlet. Its position is relatively high in the Caldera valley area. This position supports trekking activities, this activity can help burn calories and nourish bones.

Sungai yang memiliki potensi kandungan mineral tertentu dapat dimanfaatkan sebagai studio wisata alam. Kandungan asam sulfat menyebabkan pH air menjadi sangat rendah. Geosite ini merupakan aliran sungai bagian hulu timpasan air danau kawah Ijen yang banyak mengandung multi elemen air asam pekat seperti Sulfat, Klorida, Fluoride, dan senyawa H2S04 yang tinggi sehingga dapat menghasilkan kristal gypsum. Bebatuan yang tersusun juga menambah keindahan dari destinasi ini. Aktivitas seperti meditasi menjadi menarik dilakukan karena lingkungan destinasi yang mendukung. Meditasi sendiri merupakan praktik yang melibatkan pelepasan pikiran dari semua hal yang menarik, membebani, maupun mencemaskan dalam hidup kehidupan sehari-hari. Aktivitas ini membantu dalam pengelolaan kecemasan dan depresi serta menjaga Kesehatan fungsi memori.



Rivers that have the potential for certain mineral content can be used as natural tourism studios. The content of sulfuric acid causes the pH of the water to be very low.This geosite is a river flow upstream of the water spill of Ijen Crater Lake which contains a lot of multi-element concentrated acid water such as sulfates, chlorides, fluorides, and high H2S04 compounds so that it can produce gypsum crystals. The arranged rocks also add to the beauty of this destination. Activities such as meditation are interesting to do because of the supportive destination environment. Meditation itself is a practice that involves releasing the mind from all the things that are interesting, burdensome, or worrying in everyday life. These activities assist in the management of anxiety and depression as well as maintaining healthy memory function.

KALIPAIT

ACIDIC STREAM

IJEN GEOPARK

Banyuwangi
The Sunrise of Java

WELLNESS *tourism*
IJEN GEOPARK

SUSTAINABLE NATURE PROVIDES WELLNESS


SITUBONDO REGENCY
TO SITUBONDO & SURABAYA
WONGSOREJO
BONDOWOSO REGENCY
Kawah Ijen
01
11
P. Tabuhan
14
20
09
MT. SUKET
MT. RAUNG
MT. PENDIL
KALIPURO
Pelabuhan Meneng
08
10
06
GIRI
JEMBER REGENCY
LICIN
16
18
GLAGAH
15
BANYUWANGI
SONGGON
KALIBARU
KABAT
TO JEMBER & LUMAJANG
SEMPU
SINGOJURUH
ROGOJAMPI
GENTENG
GLENMORE
GAMBIRAN
SRONO
05
CLURING
TEGALSARI
MUNCAR
SILIRAGUNG
PURWOHARJO
Taman Nasional Merubetiri
BANGOREJO
PESANGGARAN
03
13
17
12
07
19
TEGALDLIMO
04
Teluk Rajekwesi
P. Merah
P. Berlli
Teluk Pancamaya
P. Watupaga
P. Somang
P. Mustika
P. Lutung
Tg. Grajagan
Teluk Grajagan
02
Taman Nasional Alas Purwo
Tg. Purwo
Selat Bali
BALI ISLAND
NORTH



BANYUWANGI

CITY MAP

TERAS HOTEL & VILLA
Dsn. Krajan Rembang, Kec. Licin. Phone : 0812-5905-1120
KUNANG-KUNANG TENT RESORT
Dusun Glondok, RT.001/RW.001, Licin. Phone: 0812-3309-0697
MANYAR GARDEN HOTEL
Jl. Gatot Subroto No. 110 Banyuwangi. Phone: 0333-427373, 427374 Fax:424742
KALIBARU COTTAGE
Jl. Raya Jember, Kalibaru. Phone: 0333-897333, 897334 Fax: 897222
WATUDODOL & RESTO
Jl. Raya Situbondo Km. 14 Banyuwangi. Phone : 0333-510048
KETAPANG INDAH
Jl. Gatot Subroto, Banyuwangi. Phone: 0333-422280, 422281 Fax: 423597
BERLIAN ABADI
Jl. Yos Sudarso No. 165 Banyuwangi. Phone: 0333-427688
IKHTIAR SURYA
Jl. Gajah Mada No. 9 Banyuwangi. Phone: 0333-423631
IJEN RESORT & VILLAS
Randu Agung, Banyuwangi. Phone : +62 815 58 104 576-578
MAHKOTA
Jl. Raya Jember No. 55 Genteng. Fax : 845346
MARGO UTAMA RESORT RESORT
Jl. Lapangan 10 Kalibaru. Phone : 0333-897700, 897123. Fax : 897124
MARGO UTAMA HILL VIEW
Jl. Raya Putri Gunung No. 3 Kalibaru. Phone : 0333-897420. Fax : 821872
MINAK JINGGO
Jl. Untung Surapati No. 44 Glenmore. Phone : 0333-821286. Fax : 82142813
SURYA
Jl. Yos Sudarso No. 2 Jajag. Phone : 0333-396126
KUMALA
Jl. A. Yani No. 21 Banyuwangi. Phone : 0333-423287. Fax : 423533
BLAMBANGAN
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Banyuwangi. Phone : 0333-421598
TANJUNG ASRI
Jl. Mawar No. 8 – 10 Banyuwangi. Phone : 0333-421786
MAHKOTA PLENGKUNG & RESTO
Jl. Yos Sudarso Banyuwangi. Phone : 0333-416586
SANTIKA
Jl. Letjend S. Parman 15. Phone : (0333) 4465 123
MIRAH HOTEL
Jl. Yos Sudarso No. 28 Banyuwangi. Phone : 0333-420600
JAWA JIWA G-LAND
Purworejo, Kalipait, Tegaldlimo. Phone : 0813-3392-1717
G-LAND BOBBY'S SURF CAMP
Alas Purwo, Plengkung Beach, Kalipait, Tegaldlimo. Phone : (0361) 762364
G-LAND JOYO'S SURF CAMP
Alas Purwo, Plengkung Beach, Kalipait, Tegaldlimo. Phone : (0361) 763166
DIALOOG HOTEL BANYUWANGI
Jl. Yos Sudarso, Kaliklatak, Klatak, Kec. Kalipuro. Phone : (0333) 2800990

HOTEL & HOMESTAY







JIWA JAWA RESORT (JAVA BANANA)
Jl. Blimbing Sari, Desa Taman Sari. Phone : +62 811 303 818
BANGSRING BREZZE
Jl. Raya Situbondo KM 17, Gg. Bangsring Breeze
Dusun Krajan Desa Bangsring. Phone +62 8 233 126 4847
KOKOON
Jl. Raya Jember No.KM 7, Kec. Kabat Phone (0333) 3386000
THREE "B"
Selogiri, Ketapang Banyuwangi Phone (0333) 5130008 - +62 82 338 522 444
ASTON
Jl. Brawijaya, Mojopanggung, Giri, Banyuwangi. Phone : 0812-7000-546
ILLIRA HOTEL
Jl. Yos Sudarso No.81-83, Klatak, Kalipuro Banyuwangi. Phone : (0333) 3384 888
GRAND HARVEST RESORT
Tamansari, Licin, Banyuwangi. Phone : (0333) 3384031
VILLA SO LONG
Jl. Yos Sudarso, Lingkungan Sukowidi, Kalipuro Phone : (0333) 3382814
SAHID HOTEL
Desa Kemiren RT 02 RW 02, Krajan, Glagah, Banyuwangi Phone : +62 333 3383192
EL HOTEL ROYALE & RESORT
Jl. Raya Jember KM 7, Dadapan, Kabat, Banyuwangi. Phone : (0333) 3382999
SLAMET
Jl. Piere Tendean Banyuwangi No. 89. Phone: 0333-424675
DORMITORY SRITANJUNG
Jl. Susuit Tubun, Kepatihan, Banyuwangi. Phone : (0333) 424172
HOMESTAY BUNDER
Bangsring, Wongsorejo Phone : 081234974202 & 081234974202
VILLA BEJONG
Sumberarum, Songgon Phone : 0823-3660-0277
BANYU HOMESTAY
Jl. Raya Lijen No.348 Glagah Phone : 085232721255
DIDU'S HOMESTAY
Dusun Watulo RT01/RW01 Desa Rejosari Glagah Phone : +6285280886938
PONDOK WISATA RUMAH MERTUA COTTAGE
Jl. Pantai Pulau Merah, Sumberagung, Pesanggaran Phone : (0333) 7150718
MI CASA GUEST HOUSE
Dusun Krajan, Banjar, Licin, Phone : 0813-3147-6879
HOMESTAY DESA KEMIREN
Wilayah Desa Kemiren, Glagah.
HOMESTAY DESA TAMANSARI
Wilayah Desa Tamansari, Licin.
CALLIANDRA HOMESTAY
Jl. Mendut IX no 26 kelurahan tamanbaru, Phone : 085334059994

RESTORAN & RUMAH MAKAN

GRAFIKA
Jl. Raya Situbondo Km.13 Banyuwangi. Phone: 0333-510172, 510173

PONDOK WINA
Jl. Basuki Rahmad, Banyuwang. Phone : 0333-412344

WINA MAC JOE
Jl. Basuki Rahmad, Banyuwangi. Phone : 0333-424824

BIK ATIK
Jl. A. Yani No. 83 Banyuwangi. Phone : 0333-423165

WARUNG SATE NIKMAT
Jl. Basuki Rahmad No. 59 Banyuwangi. Phone : 0333-424650

PONDOK BOGA
Jl. Gatot Subroto Km.6 Ketapang, Banyuwangi. Phone 0333-425677

DEPOT GLENMORE
Jl. Raya Jember, Glenmore. Phone : 0333-821281

RM. BU JAMILAH
Jl. Wahid Hasyim No. 4 Genteng. Phone : 0333-845209

PONDOK INDAH
Jl. Lijen Km. 87 Banyuwangi. Phone : 082140243989

PECEL AYU
Jl. Adi Sucipto 60 Banyuwangi. Phone : (0333) 425511

PONDOK AYAM BAKAR SELERA
Jl. Jenderal Ahmad Yano No. 98. Phone : (0333) 4214996

PESANTOGAN KEMANGI
Kemiren, Glagah Phone : 0822-3127-2069

WAROENG KEMARANG
Jl. Perkebunan Kalibendo Km 5 ,Desa Taman Suruh, Glagah
Phone : (0333) 3385607

IKAN BAKAR PESONA
Jl. Yos Sudarso No.46, Klatak, Kalipuro Phone : 0852-5911-6399

WARUNG MBAK HAR
Jl. Raya Benculuk, Benculuk, Cluring Phone : 0813-3608-8076

PONDOK INDAH
Jl. Raya LijenKenjo, Glagah Phone : 0878-5722-2258

KAMPOENG OSING GUEST HOUSE & CULINARY
Jl. Kemiren,Glagah, Phone : 0852-1610-6446

WARUNG WATU SEMAR
Jl. Raya Lijen, Banjarsari, Licin Phone : 0821-4024-3989

RM. VALLENTINE
Jl. Situbondo - Banyuwangi No.KM 21, Wongsorejo. Phone : 0813-1479-1064

RM. ASRI (BAJULMATI)
Jl. Raya Situbondo, Kec. Banyuputih Phone : 0813-3652-3200

FISH MARKET MANDAR
Kampung Mandar (Plengsengan) Phone : +62 812-2235-4752

DAIPOENG BLIMBINGSARI
Krajan, Watukebo, Kec. Rogojampi, Phone : 0823-3412-2473

WARUNG PAKDHE PANJANG DJIWO
Jl. Moh. Husni Thamrin No.263 Phone : 0813-2827-0195

IJEN RESTO
Jl. Kawah Ijen, Banyuwangi. Phone : (0333) 7744039

CHEN CHEN CERIA
Jl. Gatot Subroto Blok K No.36, Bulusan Phone : 0813-5789-2010

LIR-ILIR
Jl. KH. Wahid Hasyim No.28, Dusun Krajan, Genteng, Phone : 0812-5923-7377

DAPOER UMMA
Jl. Villa Bukit Mas, Lingkungan Payaman, Giri, Phone : 0817-0502-540

UMARASA
Jl. Adi Sucipto No.44, Sobo, Kec. Banyuwangi, Phone : 0812-5924-4051

ANDUNG-ANDUNG
Dsn. Krjan, Rt/Rw.003, Dusun Krajan, Tamansari, Licin, Phone : 0811-3119-8111

OMAH MAJAPAHIT
Jl. Majapahit No.40, Taman Baru, Kec. Banyuwangi, Phone : 0819-7700-7117

KEDUNG LUMPANG
Jl. Raya Lijen, Kenjo, Glagah

ISTANA GANDRUNG
Jl. Raya Jember Km 7, Dadapan, Kabat Phone : (0333) 426704

SEGO TEMPONG MBOK NAH
Jl. Kolonel Sugiono No.16, Kertosari, Kec. Banyuwangi Phone : 0852-3272-1222

BAKSO OSING JAJAG
Wringin Agung, Gambiran Phone : 0853-3634-8385

WARUNG MBOK SUL
Jl. Brigjen Katamso No.6, Tukangkayu, Phone : 0812-2224-4492

SMJ (SEGO SAMBEL MBOK JUDES)
Jl. Kapten Pierre Tandean, Karangrejo. Phone : 0878-5776-6022

MIE NYONYOR
Jl. Medang Kamulan Kelurahan No.8, Taman Baru.

DAPUR KAYU
Jl. Sriwijaya, Taman Baru. Phone : 0822-3109-3758

JARAN GOYANG RESTO
Jl. Kolonel Sugiono No.91 a, Tukangkayu. Phone : 0812-9463-7696

GLEN CAFÉ GLENMORE
Karangharjo, Kec. Glenmore

RESTORAN & RUMAH MAKAN

SRENGENGE WETAN
Jl. Panglima Besar Sudirman No.175, Singonegaran. Phone : 0811-3689-060
BALESAJI
Dusun Krajan, Dadapan, Kabat, Phone : 0812-2121-1001
DAKON RESTO
Jl. Raya Lijen, Dusun Krajan, Olehsari, Glagah. Phone : 0853-3600-5555
WARUNG JUKUNG
Dusun Watu Ulo, Kemiren, Glagah. Phone : 0823-4987-7325
AYAM KESRUT KANGGO RIKO
Karang Sari, Segobang, Licin. Phone : 0812-5254-1631
WARUNG BIRU
Jl. Kapten Piere Tendean, Karangrejo Phone : 0823-3142-2858
RM. RODJO NOGO
Dusun Seloagung, Siliragung. Phone : 0822-3418-5554
RM. KOLAM KITA
Jl. Banjarsari No.9, Banjarsari, Glagah. Phone : 0812-3457-344
GESAH COFFEE & CULTURE
Uli Ulian, Dusun Krajan, Olehsari, Glagah. Phone : 0813-3472-2258
AYAM BETUTU MBOK TIMAH
Klatak, Kalipuro Phone : 0821-4264-0074
MASCOT
Jl. Yos Sudarso 5 A. Sukowidi Banyuwangi. Phone : (0333) 413500
1911 RESTO
Jl. Perkebunan Kalibendo, Kmp. Anyar, Glagah. Phone : 0877-8225-2564
RM. EMBOH BAKARAN
Jl. Adisucipto (utara patung kuda karangente, Sobo). Phone : 0819-3612-7427
PAGLAK PETUNG
Jalan Segobang Baru, Phone : 0852-3206-3396
CLOUDYNINE DAYCLUB
Kedaleman, Kec. Rogojampi, Phone : 0812 17789191 & 0813 33278777
WARUNG PANGKLANG ASRI
Selatan Patung Kuda Sobo Banyuwangi, Phone : (0333) 423882
CAWAN VIEW BANYUWANGI
Area Pesawahan, Kenjo, Glagah
SUN OSING BEACH
Jl. Situbondo - Banyuwangi No.112, Lkr. Kp. Baru, Bulusan, Kec. Kalipuro
Phone : 0853-3577-6835
OSING DELES (PUSAT OLEH-OLEH DAN RESTORAN)
Jl. K.H. Agus Salim No.12A, Taman Baru, Phone : 0822-1006-8615
WARUNG K-JON
Jl. Kemiren, Dusun Kedaleman, Kemiren, Kec. Glagah, Phone : 0812-5902-0005
OMYAH KEMIREN
Jl. Kemiren, Dusun Krajan, Kemiren, Kec. Glagah, phone : 0821-3111-3755
FOOD COURT " DULUR ISUN"
pujasera dulur isun, Jl. Kepiting, Tukangkayu, Phone : 0831-4779-2516











IJEN GEOPARK

Banyuwangi

The Sunrise of Java

WELLNESS *tourism* IJEN GEOPARK

SUSTAINABLE NATURE PROVIDES WELLNESS



#DiBanyuwangiAja